



**UPAYA GURU KELAS IV DALAM MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN MATA PELAJARAN TADABBUR PADA  
SISWA KUTTAB QURANUNA BOJONGSARI DEPOK**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi  
Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Disusun Oleh :**

**Nama : Mutia Pawitri**

**NPM : 2018510043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

**1443 H/2021 M**

## LEMBAR PERNYATAAN (ORISINILITAS)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mutia Pawitri

NPM : 2018510043

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Judul Skripsi : Upaya Guru Kelas IV Dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Tadabbur Pada Siswa Kuttab Quranuna Bojongsari Depok

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul diatas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 10 November 2021  
Yang menyatakan,  
  
Mutia Pawitri

## **LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul “**Upaya Guru kelas IV Dalam Meningkatkan pemahaman Mata Pelajaran Tadabbur Pada Siswa Kuttub Quranuna Bojongsari Depok**”, yang disusun oleh **Mutia Pawitri, Nomor Pokok Mahasiswa: 20018510043**, Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk disetujui pada Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

**Jakarta, 10 November 2021**  
**Rembimbing,**



**Dr. Hadiyan, MA**

## LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

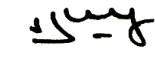
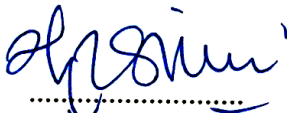


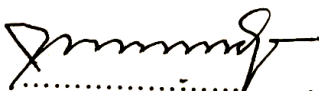
Skripsi yang berjudul; **Upaya Guru Kelas IV Dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Tadabbur Pada Siswa Kuttab Quranuna Bojongsari Depok** Disusun oleh **Mutia Pawitri**, Nomor Pokok Mahasiswa: **2018510043**. Telah diujikan pada hari/tanggal: Kamis, 3 Februari 2022. Telah diterima dan disahkan dalam sidang skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
Dekan,



Dr. Sopa, M.Ag

Nama

	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M.Ag</u> Ketua	 .....	01-03-2022 .....
<u>Dr. Suharsiwi, M.Pd</u> Sekretaris	 .....	01/03 2022 .....
<u>Dr. Hadiyan, MA</u> Pembimbing	 .....	21-02-2022 .....
<u>Dr. Jusuf Mudzakkir, M.Si</u> Penguji I	 .....	10.02'22 .....
<u>Dr. Mahmudin Sudin, MA</u> Penguji II	 .....	12-02-2022 .....

## **FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Mutia Pawitri**

2018510043

### **UPAYA GURU KELAS IV DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN TADABBUR PADA SISWA KUTTAB QURANUNA BOJONGSARI DEPOK**

VII+ 79 halaman+ 1 tabel + 2 gambar + 19 lampiran

#### **ABSTRAK**

Pelajaran tadabbur yang diajarkan di Kuttab Quranuna mengintegrasikan konten mata pelajaran IPA dan akhlak. Untuk mencapai tujuan pembelajaran maka dibutuhkan sebuah strategi yang baik. Pendekatan pembelajaran yang digunakan di Kuttab Quranuna berbeda dengan sekolah lainnya. Maka upaya guru menjadi point terpenting pada penelitian ini, karena tidak sembarang orang mampu mengajarkan mata pelajaran taddabur.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini mengambil dua orang narasumber. Yang terdiri dari guru kelas IV sekaligus koordinator kurikulum iman, dan kepala sekolah. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya-upaya guru kelas IV dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur yaitu dengan Persiapan Mental dan spiritual, Pembuatan RKK (Rencana Kegiatan Kuttab), dan Evaluasi Pembelajaran. Dalam proses belajar tadabbur juga dapat dijumpai dengan beberapa kendala yang dihadapi yaitu kemampuan orang tua yang belum mampu dalam mendampingi anaknya belajar tadabbur dirumah. Adapun solusinya yaitu pihak sekolah rutin memberikan kajian-kajian mata pelajaran tadabbur serta kajian-kajian penanaman iman dan pembiasaan adab kepada orang tua serta mengoptimalkan BBO (Belajar Bareng Orang tua).

**Kata Kunci:** *Upaya Guru Kelas, Tadabbur, Kuttab*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahi rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Skripsi ini ditulis dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar Strata Satu (S.1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, tahun 2021.


Tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis di dalam proses penyelesaiannya, namun karena bimbingan dan arahan, dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga kendala itu menjadi tidak terlalu berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut:

1. Dr. Ma'mun Murod Al-Barbasy, M.SI., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Dr. Sopa, M.Ag., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Busahdiar M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Dr. Hadian, MA., Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam proses bimbingannya.

5. Ustad Dani Sepullah, SE., Kepala Sekolah dan Ustazah Endah Tri Afsari, S.Ag., guru kelas IV Kuttah Quranuna yang telah membantu memberi izin tempat penelitian dan memberi dukungan data.
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan pelayanan akademik dan pelayanan administrasi terbaik.
7. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Pawito dan Ibu Marifah, yang telah memberikan kasih sayang, dorongan moril dan dukungan materil, sehingga memperlancar keberhasilan studi.
8. Kepada bu Ami dan pak Guntur selaku orang tua kedua saya, yang juga selalu membantu dalam dorongan moril dan dukungan materil, sehingga memperlancar keberhasilan studi.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, namun demikian diharapkan karya yang sederhana ini banyak memberikan manfaat. Aamiin.

Jakarta, 20 Jumaddil Akhir 1443  
10 November 2021 M



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS) .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Deskripsi Konseptual Fokus Dan Sub Fokus Penelitian .....	10
1. Upaya.....	10
2. Guru Kelas .....	11
3. Meningkatkan Pemahaman.....	14
4. Tadabbur .....	16
5. Kurikulum Kuttab.....	18
B. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Tujuan Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Latar/Setting Penelitian .....	28



D. Metode dan Prosedur Penelitian .....	29
E. Data dan Sumber Data .....	30
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	31
1. Pedoman Observasi.....	31
2. Pedomana Wawancara .....	32
3. Pedoman Dokumentasi .....	33
G. Teknik Analisis Data .....	33
H. Validitas Data .....	37
1. Kredibilitas .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum tentang Latar Penelitian .....	38
B. Temuan Penelitian .....	43
C. Pembahasan Temuan Penelitian .....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>103</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama-nama Siswa Kelas IV .....	40
---	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Analisis Interactive .....	34
--------------------------------------	----

Gambar 2. Struktural Organisasi Kuttab Quranuna.....	41
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi .....	82
-------------------------------------	----

Lampiran 2. Pedoman Wawancara.....	83
------------------------------------	----

Lampiran 3. Catatan Lapangan Hasil Obsevasi .....	85
---	----

Lampiran 4. Catatan Lapangan Hasil Wawancara.....	87
---	----

Lampiran 5. Surat Bimbingan Skripsi.....	94
--	----

Lampiran 6. Surat Permohonan Penelitian.....	95
--	----

Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Skripsian.....	96
---	----

Lampiran 8. Kartu Bimbingan Skripsi.....	97
--	----

Lampiran 5. Dokumen Pendukung (Foto).....	99
---	----

Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup.....	103
--	-----

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara jibril secara lafaz (lisan), makna serta gaya bahasanya, yang termaktub dalam mushaf yang dinukilkan secara mutawatir. Dibuka dengan surah Al-fatihah dan ditutup dengan surah An-nas.<sup>1</sup>

Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar dan pedoman hidup umat manusia, Al-Qur'an harus dimengerti maknanya kemudian mampu mengaplikasikan isinya di dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan fungsi dan keutamaannya. Karena Al-Qur'an diturunkan dengan bahasa yang tidak begitu mudah dipahami manusia maka kita sebagai manusia berusaha memahami isi kandungannya melalui berbagai cara, salah satunya dengan mendayagunakan potensi akal.<sup>2</sup> Allah SWT menjelaskan didalam firman-Nya di surah An-nisa ayat 82 yang berbunyi:<sup>3</sup>

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ ۗ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللَّهِ لَوَجَدُوا فِيهِ اخْتِلَافًا كَثِيرًا (النساء:  
(82

*Artinya: "Maka tidaklah mereka tidak menghayati (mendalami) Al-Qur'an? sekiranya (Al-Qur'an) itu bukan dari sisi Allah, pastilah*

---

<sup>1</sup> Syeikh Hasan Mansur dkk. *Ad-dinul Islam*. Jilid 2. (ponorogo: Darussalam press, 2004).  
h.2

<sup>2</sup> Izzatu Laila. "Penafsiran Al-Qur'an Berbasis Ilmu." *Epistime*, 2014: 46.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Perkata Tajwid Warna*. (Jakarta: PT Surya Sinergi, 2010).h.92

*mereka menemukan banyak hal yang bertentangan di dalamnya”. (Q.S. An-nisa:82)<sup>4</sup>*

Allah memerintahkan kepada umatnya untuk mentadaburi Al-Qur'an. Dengan mentadaburinya akan terungkap bukti-bukti kebenarannya dan bersinar cahayanya. Barang siapa mengamati makna-makna Al-Qur'an pasti ia akan mendapatinya penuh keselarasan, kebenaran, dan kesempurnaan. Andai kata Al-Qur'an ini bukan berasal dari sisi Allah pasti mereka akan mendapatinya saling bertentangan dan penuh dengan kedustaan.<sup>5</sup>

Menurut Ibn al-Qayyim dalam penelitian Fatur Rosy, menjelaskan bahwa tidak ada sesuatu yang lebih bermanfaat dari pada membaca Al-Qur'an dengan tadabbur dan tafakur. Sesungguhnya hal itu memberikan rasa cinta, rindu, rasa takut, pengharapan, kembali kepadaNya, tawakal, ridha, pasrah, syukur, sabar, dan seluruh keadaan yang membuat hati menjadi hidup dan sempurna. Juga menghilangkan sifat dan perbuatan yang tidak baik, yang menyebabkan hati menjadi rusak dan celaka. Jika saja manusia mengetahui apa yang terkandung dalam Al-Qur'an melalui tadabbur, niscaya mereka akan sibuk dengannya dan mengabaikan selainnya. Selanjutnya, Ibn al-Qayyim menyampaikan kembali bahwa apabila seseorang membaca ayat dengan memikir dan memahami, maka itu lebih baik lagi daripada membaca satu kali khatam tanpa tadabbur dan memahami. Dan hal itu lebih bermanfaat bagi hati dan lebih bisa mendatangkan keimanan serta merasakan manisnya Al-Qur'an, karena membaca Al-Qur'an dengan tafakur adalah pangkal kabaikan hati.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Didalam tafsir An-Nafahat Al-Makkiyah / Syaikh Muhammad bin Shalih asy-Syawi. Allah memerintahkan agar merenungi kitabNya, yaitu berfikir tentang maknanya, memfokuskan pikiran padanya, pada asas-asasnya dan pada kesimpulannya serta hal-hal yang berkaitan dengannya, dengannya dapat dihasilkan segala kebaikan dan dibuahkan segala ilmu, dengannya iman bertambah dalam hati dan akarnya akan tertancap dalam-dalam. Setiap kali hamba bertambah renungannya terhadap Al-Qur'an, niscaya pula bertambah ilmu, amal, dan kearipannya, oleh karena hal itu Allah memerintahkan kepada hal tersebut dan menganjurkannya lalu mengabarkan bahwa itulah maksud dari turunnya Al-Qur'an. TafsirWeb. t.thn. Referensi: <https://tafsirweb.com/1614-quran-surat-an-nisa-ayat-82.html> (diakses Juni Rabu, 2, 2021).

<sup>5</sup> TafsirWeb. n.d. <https://tafsirweb.com/1614-quran-surat-an-nisa-ayat-82.html> (accessed Juni 4, 2021).

<sup>6</sup> Fathur Rosy. "Kitab Tadabbur Al-Qur'an Karya Bachtiar Nasir Dalam Perspektif Epistemologi." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis* Vol. 20, No. 1 (2019): 38.

Adapun cara mentadabburi Al-Qur'an dengan baik dan benar yaitu dengan qira'ah, tilawah/sima'ah, tafhim, tafakkur, tadzakkur, tadzawwuq, tashdiq, dan tajawwub.<sup>7</sup> Melakukan tadabbur Al-Qur'an bertujuan untuk mengubah sikap mental dan juga mengubah pola perilaku agar selaras dengan apa yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an, sehingga akan tercapai segala kebaikan, keselamatan dan keberkahan hidup baik pada dunia juga pada akhirat.<sup>8</sup>

Berawal dari pemaparan diatas lembaga Kuttab memasukan pelajaran tadabbur kedalam kurikulum pembelajarannya. Sistem pembelajaran Kuttab mulai marak di Indonesia sejak tahun 2012.<sup>9</sup> Tujuan kurikulum Kuttab adalah sebagai pendidikan dasar dalam memberikan pengajaran kepada anak-anak muslim dalam hal menanamkan keimanan, pembiasaan adab, belajar Al-Qur'an, membaca, menulis, dan menghitung. Kurikulum Kuttab saat ini sebagai ikon terbaru yang menunjang sikap spiritual siswa.<sup>10</sup>

Seiring dengan kemajuan zaman, serta meningkatnya kecanggihan teknologi sangat berpengaruh dalam meningkat atau menurunnya aqidah siswa. Dengan meningkatnya teknologi siswa dapat dengan mudah mengakses informasi-informasi yang mendukung aqidah

---

<sup>7</sup> Abas Asyafah. *Konsep Tadabur Al-Qur'an.*( Bandung: CV. Maulana Media Grafika, 2014).h.8

<sup>8</sup> *Op.cit.* Fathur Rosy.h.39

<sup>9</sup> Huswatun Hasanah dan Ahmad Qodim Suseno. "Revitalisasi Pendidikan Kuttab di Indonesia (Studi Kasus Kuttab al-Fatih)." *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) 4*, 2020: 825.

<sup>10</sup> Tim Penyusun Kurikulum Kuttab Quranuna. *Kurikulum Kuttab Quranuna Tahun Ajaran 2020-2021.* (Depok: Kuttab Quranuna, 2020).h.14

mereka, akan tetapi yang terjadi adalah menurunnya aqidah siswa yang disebabkan oleh penyalahgunaan teknologi tersebut. Apabila dalam tingkat dasar siswa telah diarahkan pada aqidah yang benar maka siswa mampu membentengi dirinya dari hal-hal yang mengganggu aqidahnya. Ditambah dengan permasalahan siswa tingkat dasar mereka belum mampu menghubungkan antara materi yang dipelajari dengan manfaatnya bagi kehidupannya kelak.<sup>11</sup> Maka sangat dibutuhkan sekolah-sekolah yang dapat meningkatkan aqidah mereka melalui proses berfikir yang benar.

Oleh karena itu pendidikan model Kuttab harus benar-benar mendapatkan perhatian bila ingin melihat generasi baru yang tangguh, beriman, berakhlak mulia dan pandai bersyukur. Mendidik siswa dengan menggunakan aksara dan jiwa Al-Qur'an, berupa pemahaman, penghayatan, pengamalan Al-Qur'an dan kajian-kajian islam sehingga anak-anak ummat islam dapat menjadi generasi idaman pada masa depan.<sup>12</sup>

Sejumlah ahli kurikulum berpendapat bahwa jantung pendidikan berada dalam kurikulum. Baik dan buruknya hasil pendidikan dipengaruhi oleh kurikulum, apakah bisa membentuk kesadaran kritis terhadap siswa atau tidak.<sup>13</sup> Kurikulum merupakan seperangkat program dan pengaturan

---

<sup>11</sup> Eni Fariyatul Fahuni. "Pengembangan Komik Aqidah Akhlaq Untuk Meningkatkan Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Halaqa: Islamic Education Jurnal*, 2017: 18

<sup>12</sup> Habib Fikri Bima Sakti dkk. "Pentingnya Pendidikan Al-Qur'an Guna Menumbuhkan Akhlak Terpuji Pada Anak Usia Dini Di Desa Bendunganjati." *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. LP4MP Universitas Islam Majapahit, 2019. 179-184.

<sup>13</sup> Moh Yamin, *Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. (Jogjakarta: Diva Press, 2009). h.13

tentang tujuan, isi, dan bahan pelajaran, dan cara yang dipakai menjadi panduan penyelenggaraan aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum Kuttab Quranuna menitik beratkan pada “Iman Sebelum Quran dan Adab Sebelum Ilmu”.<sup>14</sup>

Mata pelajaran Tadabbur yang diajarkan oleh sekolah Kuttab Quranuna Bojongsari Depok ini mengintegrasikan konten mata pelajaran IPA dan akhlak.<sup>15</sup>

Berdasarkan pengamatan awal peneliti di Kuttab Quranuna Bojongsari peneliti tertarik dengan mata pelajaran tadabbur yang diajarkan di Kuttab Quranuna selain itu pelajaran tadabbur hanya diajarkan di sekolah-sekolah Kuttab, serta pendekatan pembelajaran yang digunakan di Kuttab Quranuna berbeda dengan sekolah lain. Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana upaya guru kelas IV dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur di sekolah Kuttab Quranuna Bojongsari Depok diperlukan suatu penelitian ilmiah.

Bertitik tolak dari hal tersebut penulis mencoba untuk mengadakan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam proposal penelitian yang berjudul: **“Upaya Guru kelas IV Dalam Meningkatkan pemahaman Mata Pelajaran Tadabbur Pada Siswa Kuttab Quranuna Bojongsari Depok”**.

---

<sup>14</sup> “Iman Sebelum Quran maksudnya adalah mengutamakan untuk mengajarkan tentang iman kepada Allah taala, kekuasaan Allah, Malaikat Allah, Kitab, RasulNya dan juga mengajarkan Al-Qur'an sambil ditanamkan makna-maknanya. Sedangkan Adab Sebelum Ilmu yaitu berdasarkan cara sahabat dan ulama ketika belajar. Bagaimana sahabat belajar kepada Nabi dan bagaimana ulama belajar kepada gurunya *Op.cit.* Tim Penyusun Kurikulum Kuttab Quranuna.h. 9

<sup>15</sup> Dani, Kepala Sekolah, wawancara oleh Mutia Pawitri. *Isi Materi Tadabbur* (17 Juni 2021).

## **B. Fokus dan Sub Fokus**

### **a. Fokus**

Fokus masalah pada penelitian ini membahas tentang upaya guru kelas IV dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur pada siswa Kuttab Quranuna Bojongsari Depok

### **b. Sub Fokus**

Sub fokus pada penelitian ini membahas tentang pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas IV dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur pada siswa Kuttab Quranuna Bojongsari Depok.

## **C. Perumusan Masalah**

Dari beberapa uraian yang penulis kemukakan pada bagian latar belakang tersebut, penulis dapat merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

- a. Bagaimana upaya yang diberikan oleh guru kelas IV dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur pada siswa Kuttab Quranuna Bojongsari Depok?
- b. Pendekatan pembelajaran apa yang digunakan oleh guru kelas IV dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur pada siswa Kuttab Quranuna Bojongsari Depok?
- c. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat guru kelas IV dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur pada siswa Kuttab Quranuna Bojongsari Depok?

## **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk:



a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan pemikiran serta dapat dijadikan bahan kajian bagi pembaca khususnya mengenai mata pelajaran Tadabbur serta Kuttab, serta dapat digunakan untuk memperluas wawasan dengan cara pengembangan studi penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan memahami Al-Qur'an melalui mata pelajaran Tadabbur. Penelitian ini juga dapat menjadi informasi atau acuan tambahan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya untuk akademisi serta bagi mereka yang tertarik melakukan penelitian tentang mata pelajaran Tadabbur serta Kuttab.

b. Kegunaan Praktis

a. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat mengimplementasikan keterampilan membuat penelitian ilmiah dengan modal pengetahuan yang dimiliki sebagai bentuk kegiatan penelitian sekaligus menambah ilmu pengetahuan serta wawasan tambahan sehingga dapat membantu memberikan input yang bermanfaat bagi pribadi peneliti.

b. Bagi Guru, Para guru sebagai referensi dalam meningkatkan kompetensi kognitif Al-Qur'an di Kuttab Quranuna Bojongsari Depok.

- c. Bagi Siswa, para siswa agar bisa memanfaatkan sumber dalam belajar dan meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran tadabbur.
- d. Bagi Orang tua, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi bahwa sanya hubungan antara guru dengan orang tua siswa menjadi penting dalam meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran tadabbur.

### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembuatan hasil penelitian ini, penulis menyusun proposal penelitian ini dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I                   Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatas masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II                   Tinjauan pustaka dalam bab ini deskripsi konseptual indentifikasi masalah membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.
- BAB III                  Metodologi penelitian dalam bab ini menjelaskan tentang tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, latar penelitian, metode dan prosedur penelitian, sumber data, teknik dan prosedur pengumpulan data serta validasi data
- BAB IV                  Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum tentang Kuttab Quranuna, temuan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian.

**BAB V**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi jawaban dari perumusan masalah atau tema-tema penting yang berkaitan dengan hasil interpretasi data. Saran berisi tentang masukan terkait permasalahan yang belum dapat terpecahkan

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Konseptual**

##### **1. Upaya**

Pada kamus besar bahasa Indonesia, pengertian upaya ialah usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga pikiran untuk mencapai tujuan. Upaya juga berarti ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan duduk perkara, mencari jalan keluar tertentu, dsb).<sup>1</sup>

Upaya merupakan aspek yang dinamis pada kedudukan terhadap sesuatu bila seorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu upaya. Upaya dijelaskan menjadi usaha atau cara, juga dapat menjadi suatu aktivitas yang dilakukan secara sistematis, bersiklus dan terarah untuk menjaga suatu hal agar tidak meluas atau timbul.<sup>2</sup>

Jadi, upaya adalah suatu tindakan atau cara untuk melakukan sesuatu yang diinginkan dengan cara-cara yang telah diarahkan, sistematis dan terencana. Dalam penelitian ini ditekankan kepada cara guru kelas IV dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur.

---

<sup>1</sup>*KBBI Daring*. 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/upaya> (diakses Oktober 20, 2021).

<sup>2</sup> Sudikno Mertokusumo. *Hukum Acara Perdata Indonesia*. (Yogyakarta: Liberty, 2006), h. 232

## 2. Guru Kelas

Guru kelas adalah guru yang bertanggung jawab terhadap suatu kelas, baik dalam proses pembelajaran maupun administrasi kelas yang dikelolanya. Setiap guru kelas memiliki tugas ganda yaitu sebagai wali kelas dan guru beberapa bidang studi. Kekompleksan tugas guru tersebut menuntut konskuensi logis bagi guru untuk menguasai beberapa mata pelajaran dan metode pengajarannya sehingga keadaan ini dapat menghambat gerak kreativitas guru yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja guru tersebut dalam melaksanakan pembelajaran.<sup>3</sup>

Didalam pengertian lain guru kelas/ wali kelas adalah orang yang memiliki kesempatan pertama untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui perannya dalam membina, membimbing dan mempersiapkan siswa secara psikologis, untuk siap mengikuti dan melaksanakan kegiatan belajar dan pembelajaran, dalam suasana kelas yang efektif dan kondusif, agar mutu proses dan hasil belajar dapat tercapai.

Menurut Salis dalam penelitian Syofianti, guru adalah manajemen pertama dalam menghadapi isu-isu pertama manajemen mutu yang lebih luas. Hal ini diperkuat oleh Deming, bahwa kebanyakan masalah mutu dapat dikembalikan pada masalah keputusan manajemen. Jadi manajemen tugas wali kelas/guru kelas adalah pengelolaan pekerjaan yang mereka lakukan.<sup>4</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa upaya guru kelas atau wali kelas adalah usaha seorang pengajar yang dibebani dengan tugas-tugas

---

<sup>3</sup> W. H. F. Rorimpandey, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Di Sekolah*. (Malang: Ahli Media Press, 2020). h. 8

<sup>4</sup>Syofianti Enggreini. *Buku Panduan Manajemen Tugas Wali Kelas Berbasis Teknologi Informasi*. (Tasikmalaya: Edu Pbulisher, 2020). h. 2

sinkron mata pelajaran yang diampunya, tetapi mereka menerima tugas lain dan menjadi penanggung jawab dinamika pembelajaran pada kelas tertentu.

Guru kelas atau wali kelas harus memperhatikan gaya terkini yang sedang berkembang, karena gaya terkini ini tak jarang sebagai bahasan primer dan skunder yang diperbincangkan pada masyarakat, termasuk pesera didik. Wali kelas perlu tahu dan mengetahui tren yang dilihat peserta didiknya. Hal tadi krusial supaya wali kelas bisa menemukan solusi yang baik bila peserta didik mengalami masalah. Khususnya yang terkait menggunakan proses belajar mengajar. Dengan demikian, wali kelas sanggup tahu global peserta didiknya secara utuh, terutama terkait menggunakan perkembangan teknologi dan kabar yang sebagai tren waktu ini lain sebagai penanggung jawab dinamika pembelajaran dalam kelas tertentu.<sup>5</sup>

Tugas yang dikerjakan wali kelas atau guru kelas harus direncanakan dan diusahakan oleh wali kelas atau guru kelas secara sengaja. Agar pelaksanaan kegiatannya menjadi terarah, jelas, terukur, dan dapat menghindari kondisi tau situasi yang dapat mengganggu atau merugikan terhadap siswa yang diwalikan. Keprofesionalan wali kelas atau guru kelas dalam melaksanakan tugasnya sangat diharapkan. Wali kelas atau guru kelas tidak hanya mengumpulkan nilai, mengisi nilai

---

<sup>5</sup>Ahmad Muhaimin Azzet. *Menjadi Guru Favorit*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 114

siswa kedalam rapor, kemudian membagikan rapor kepada siswa. Tugas wali kelas atau guru kelas lebih luas lagi. Wali kelas atau guru kelas diharapkan memiliki perencanaan kegiatan yang dapat menggerakkan seluruh warga kelas dan orang-orang yang terlibat dalam pekerjaan wali kelas atau guru kelas untuk meningkatkan potensi diri siswa menjadi sosok manusia berkarakter.<sup>6</sup>

Maka dapat disimpulkan dari pengertian diatas bahwa wali kelas atau guru kelas merupakan seorang pengajar yang bertugas menjadi penanggung jawab keberhasilan pembelajaran pada kelas-kelas tertentu. Untuk itu, seseorang wali kelas harus bisa menjadi pembimbing bagi anak didiknya untuk mewujudkan disiplin kelas, menjadi manager dan motivator untuk membangkitkan gairah/minat anak didik untuk berprestasi di dalam kelas maupun diluar kelas.

Suatu sistem pendidikan dikatakan berkualitas apabila proses pembelajarannya dapat berlangsung dengan Menarik dan menantang. Menurut Redho harsanto dalam penelitian Faizhal Chan dkk mengemukakan Terkait dengan hal itu, salah satunya yang diperlukan dalam sistem pendidikan adalah inovasi dalam strategi pengelolaan kelas sehingga diperoleh suasana belajar yang baru dan bervariasi, yang pada akhirnya diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang

---

<sup>6</sup>Syofianti Enggreini, *Op. cit* .h. 1

menarik dan menantang sesuai dengan perkembangan para peserta didik.<sup>7</sup>

Maka dari itu seorang guru harus cakap dalam mengatur atau mengelola kelas agar tercapai tujuan pembelajarannya. Selain itu juga seorang guru dapat memadukan beberapa pendekatan, strategi, metode dan model sehingga dapat tercipta susana belajar yang baru dan menyenangkan.

### 3. Meningkatkan Pemahaman

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) arti kata Meningkatkan adalah mengangkat diri. Arti lain dari meningkatkan adalah menaikan (derajat, taraf dan sebagainya).<sup>8</sup>

Menurut moeliono yang dikutip oleh sawiwati peningkatan merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menerima keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.<sup>9</sup> Jadi arti meningkatkan dalam penelitian ini adalah suatu usaha yang disertai dengan upaya untuk menjadi lebih baik.

Pengertian dari pemahaman menurut Benyamin S. Bloom pemahaman merupakan kemampuan seorang untuk mengerti atau tahu sesuatu sehabis sesuatu itu diketahui dan di ingat. Seorang siswa

---

<sup>7</sup> Faizhal Chan. "Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar." International Journal of Elementary Education, 2019: 439-446.

<sup>8</sup> KBBI Daring. 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/meningkatkan> (diakses Oktober 20, 2021).

<sup>9</sup> Sawiwati. *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN 3 Makarti Jaya Tentang Cir-ciri Mahluk Hidup Melalui Metode Demonstrasi*. Skripsi Sarjana Pendidikan. (Palembang: Perpustakaan UT, 2009), h.4



dikatakan tahu sesuatu apabila dia bisa memberi penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci mengenai hal itu menggunakan memakai bahasanya sendiri.<sup>10</sup>

Pemahaman merupakan kesanggupan untuk mendefinisikan, merumuskan istilah yang sulit dengan menggunakan perkataan sendiri. Dapat pula kesanggupan dalam menafsirkan suatu teori atau melihat konsekwensi atau implikasi, meramalkan kemungkinan atau akibat sesuatu.<sup>11</sup>

Dari pengertian dua teori diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah kesanggupan seorang murid dalam mendefinisikan sesuatu dan menguasai hal yang mereka pahami. Dengan demikian pemahaman adalah kemampuan dalam memaknai hal-hal yang terkandung dalam suatu teori dan juga konsep-konsep yang dipelajari. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman:

- a. Faktor Interen. Yaitu intelegensi, orang berpikir menggunakan inteleknya. Cepat tidaknya dan terpecahkan atau tidaknya sesuatu masala tergantung kepadakemampuan intelegensinya. Dilihat dari intergensinya, kita dapat mengatakan seseorang itu pandai atau bodoh, pandai sekali ataucerdas (jeniyus) atau pardir, dengan (idiot).
- b. Faktor Eksteren Yaitu berupa faktor dari orang yang menyampaikan, karena penyampaiyan akan berpengaruh pada pemahaman. Jika

---

<sup>10</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 50

<sup>11</sup> Nasution S. *Teknologi Pendidikan*. (Bandung: CV Jammars, 1999), h.27

bagus cara penyampaian maka orang akan lebih mudah memahami apa yang kita sampaikan, begitu juga sebaliknya.<sup>12</sup>

#### 4. Tadabbur

Dalam bahasa Indonesia istilah Tadabbur adalah istilah serapan yang sudah dibakukan. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia arti kata tadabbur adalah merenung.<sup>13</sup> Selain kita membaca Al-Qur'an kita juga wajib untuk mentadaburkan makna-maknanya. Kata tadabbur, secara kata berasal dari bahasa Arab. Secara bahasa, istilah tadabbur berasal dari kata *dabbara* yang berarti belakang. Tadabbur itu sendiri artinya memikirkan, merenungkan, memperhatikan sesuatu.<sup>14</sup>

Kata Tadabbur dalam kajian Ilmu *Sharaf* merupakan bentuk *sigat* isim masdar yang mengikuti wazan *tafa'ala*. Bentuk *wazan tafa'ala* termasuk *fi'il sulātsi mazīd* model kedua pada bab kedua dalam kajian *sharaf* yang memiliki beberapa pengamalan, salah satunya adalah *takalluf* yakni berdaya upaya dalam pekerjaan untuk menghasilkan, maksudnya adalah melakukan sesuatu dengan susah payah, sehingga mendapatkan hasil setelah adanya mujahadah (usaha keras).<sup>15</sup>

Dari berbagai pengertian diatas, maka peneliti berkesimpulan bahwa mata pelajaran Tadabbur adalah mata pelajaran yang

---

<sup>12</sup> Oemar Hamalik. *Psikologi Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), h. 43

<sup>13</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan)*. t.thn. <https://kbbi.web.id/tadabur> (diakses Juni 18, 2021).

<sup>14</sup> Abas Asyafah. *Konsep Tadabbur*. (Bandung: Edisi Revisi, Cetakan Ke-2, 2014), h. 5

<sup>15</sup> Khoirur Rifqi Robiansyah,. "*Tadabbur Dalam Al-Qur'an (Prespektif Semantik Toshihiko Isutzu)*." Skripsi UIN Jakarta FAK. Ushuluddin, 2019: 51

mengerahkan kepada upaya untuk melihat, memahami, merenungi sesuatu, bahkan hingga akhir atau sisi terdalam dari Al-Qur'an.

Adapun tujuan yang di inginkan melalui rutinitas pertemuan bersama Al-Qur'an yaitu menerima rasa kepekaan terhadap nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kepekaan tersebut tidak akan terwujud kecuali dengan tadabur (penghayatan). Jadi, seyogyanya setiap kali kita membaca Al-Qur'an berupaya untuk memahami apa yang kita baca dan berusaha untuk merasakan pengaruh darinya.<sup>16</sup> Tujuan diadakan mata pelajaran tadabbur di sekolah Kuttab Quranuna sendiri yaitu agar siswa tidak hanya menghafal tetapi juga dapat memahami ayat-ayat dan mengamalkannya dalam kesehariannya.<sup>17</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari mata pelajaran tadabbur adalah untuk mendekatkan diri kepada Al-Qur'an dengan kita dekat kepada Al-Qur'an maka kita dapat memahami dan mengerti siapa pemilik alam semesta ini.

## 5. Kurikulum Kuttab

Kuttab secara bahasa berasal dari istilah Arab, *ka-ta-ba* yang berarti *menulis*. Menggunakan pola (wazan) *fu'aal* menjadi kuttab yang secara harfiah berarti *tempat menulis*. Pengertian lain, kuttab diambil dari kata *taktib* yaitu belajar menulis, dan mengajar menulis itulah fungsinya kuttab. Selain belajar menulis, pada perkembangan

---

<sup>16</sup> Abas Asyafah. *op cit.* h. 177

<sup>17</sup> Dani, Kepala Sekolah, Wawancara Oleh Mutia Pawitri. *Tujuan Mata Pelajaran Tadabbur* (09 Juni 2021).

selanjutnya, di kuttab diajarkan pula Al-Qur'an, baik bacaan maupun tulisan dan pokok-pokok ajaran Islam.<sup>18</sup> Dalil landasan kurikulum kuttab terdapat dalam pada surah Al-Baqarah ayat 129:

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ  
وَيُزَكِّيهِمْ ۗ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ □ (البقرة : 129 )

*Artinya: “Ya Tuhan kami, utuslah di tengah mereka seorang rasul dari kalangan mereka sendiri, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat-Mu dan mengajarkan Kitab dan Hikmah kepada mereka, dan menyucikan mereka. Sungguh, Engkau Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana.” (Q.S. Al-Baqarah ayat 129)*<sup>19</sup>

Ciri khas kurikulum pendidikan kuttab di wilayah Islam pada masa klasik terbagi menjadi dua, yaitu: Pertama, kuttab yang berfungsi mengajarkan baca tulis dengan teks dasar puisi-puisi Arab, dan sebagian besar gurunya adalah non muslim. Keberadaan kuttab jenis pertama ini antara lain terdapat di kota Damaskus pada tahun 1184 Masehi. Kedua, kuttab yang berfungsi sebagai pengajaran dan dasar-dasar agama Islam. Jenis pendidikan Kuttab yang kedua ini populer setelah banyak para sahabat yang pandai baca-tulis telah hafal dan terlebih lagi setelah di himpunkannya pada masa Abu Bakar.<sup>20</sup>

Sedangkan kurikulum Kuttab di Indonesia menerapkan dua kurikulum, yaitu Kurikulum Iman dan Kurikulum al- quran dan tidak terintegrasi dengan kurikulum nasional. Kurikulum fokus untuk

<sup>18</sup> Bahaking Rama. *Sejarah Pendidikan Islam, Pertumbuhan dan Perkembangan Hingga Masa Khulafaurrasidin*. (Jakarta: Paradotama Wiragemilang, 2002), h.111

<sup>19</sup> Departemen Agama RI *Op.cit*.h.21

<sup>20</sup> Moh. Toriqul Chaer. *Kuttab Lembaga Pendidikan Klasik*. Vol. 01 . No. 02. Al Murabbi, 2015.h.28

membekali santri dengan menggunakan cara membaca alqur'an, menghafal, menulis dan tata cara beribadah yang sahih sesuai dan Hadist. Sedangkan Kurikulum Iman mempelajari ilmu dasar agama dan bahasa, artinya kuttab sampai mengajarkan hadist, adab, aqidah ahlu sunnah wal jama'ah yang sesuai dengan umur dan pemahaman. sebagai asas pertama pada setiap aspek kehidupan mulai dari aspek ekonomi, sosial, politik, budaya, pendidikan dan lain sebagainya. Ia diturunkan sebagai bentuk petunjuk untuk semua umat manusia di bumi.<sup>21</sup>

Selain aktivitas intern Kuttab juga melaksanakan aktivitas esktern. Diantaranya, Outing Class, Pra Kemah, Kemah (Mukhoyyam), dan Parade Tasmi. Kuttab tidak mempunyai prestasi apa-apa lantaran memang menurut Kuttab sendiri tidak mengizinkan santri-santrinya untuk mengikuti perlombaan, lantaran biarlah santri-santrinya memperoleh penghargaannya sendiri. Tetapi di dalam Kuttab sendiri terdapat lomba untuk santri-santrinya yaitu Musabaqoh Hifdzil Qur'an (MHQ), lomba spesifik intern Kuttab yang bertujuan untuk menaikkan kapasitas santri-santri Kuttab.<sup>22</sup>

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Disini peneliti akan menggunakan beberapa referensi yang bertemakan hampir sama dengan tema penelitian ini. Adapun beberapa

---

<sup>21</sup> Muhammad Iqbal Munif. *Menejenem Kurikulum di Kuttab Al Fatih Semarang* . Semarang: Skripsi. Teknologi Pendidikan UNNES, 2019.h.4

<sup>22</sup>Muhammad Iqbal Munif. *Ibid.* h. 5

kajian penelitian yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Skripsi yang berjudul: "*Peran Wali Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Dharmawangsa*" yang ditulis pada tahun 2019 oleh Ernawati Sagala. Mahasiswi Universitas Dharmawangsa Medan. Hasil penelitiannya yaitu Peran wali kelas sebagai pengelola kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Dharmawangsa dilakukan dengan cara: (1) mengatur keadaan kelas agar kondusif dalam melakukan proses pembelajaran; (2) kemudian mengawasi siswa dalam proses pembelajaran; (3) kemudian mengatur tugas-tugas siswa sehingga semua siswa memiliki tugas dan perannya di dalam kelas sehingga dengan cara tersebut maka di harapkan prestasi siswa dapat meningkat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang bagaimana peran guru kelas atau wali kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Perbedaannya dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi dan bidang kajiannya. Lokasi dalam penelitian ini adalah kota Medan. sedangkan penelitian yang

akan dilakukan peneliti berada di kota Depok. Perbedaan yang lain terlihat dari bidang kajian jika penelitian ini terfokus pada mengelola kelas dalam meningkatkan prestasi siswa maka penelitian yang akan peneliti lakukan terfokus pada upaya guru kelas dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur.

Kontribusi penelitian ini terhadap penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu menambah wawasan peneliti sebagai informasi terkait pembelajaran tadabbur.

2. Jurnal yang berjudul: *“Implementation of Curriculum Kuttab Al-Fatih on Children at an Early Age”* yang ditulis pada tahun 2021 oleh Wildan Saugi. Hasil penelitiannya yaitu menunjukkan bahwa Kuttab mengintegrasikan kurikulum internal dengan pembelajaran tematik K13 PAUD Pendidikan Anak. Kurikulum Kuttab didukung oleh partisipasi orang tua. Dalam Implementasi kurikulum, keimanan dan budi pekerti dibangun pertama kali pada saat anak masuk kuttab dan terus diperkuat selama proses pembelajaran. Iman dibangun melalui cerita dan berdasarkan metode penyampaian ayat-ayat dalam. "Tata krama sebelumnya Pengetahuan" dilaksanakan melalui tata krama manajemen pendidikan, mendidik guru sebagai teladan tata krama, dan persiapan tata krama siswa sebelum pembelajaran. Konsep “belajar sambil bermain” tidak diterapkan di Kuttab karena belajar ada tata kramanya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada kurikulum sekolahnya. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dan disajikan melalui teknik deskriptif.

Perbedaannya dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi dan bidang kajiannya. Lokasi dalam penelitian ini adalah kota Purwokerto, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di kota Depok. Perbedaan yang lain terlihat dari bidang kajian jika penelitian ini terfokus pada kurikulumnya maka penelitian yang akan peneliti lakukan terfokus pada upaya guru kelas dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur.

Kontribusi penelitian ini terhadap penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu menambah wawasan peneliti sebagai informasi terkait upaya guru kelas dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur.

3. Jurnal yang berjudul: "*Implementasi Kurikulum Kuttub Al-Fatih Semarang*". Tahun 2020. oleh Rikha Zulia, dan Tri Ratna Ambarwati. AL-ISHLAH Jurnal Pendidikan Islam. Hasil penelitian ini terdapat dua kurikulum yaitu Al-quran dan iman. Perbedaan lembaga ini dengan lembaga lain yaitu: jenis kurikulum, peran



orang tua dan guru, jumlah siswa dan guru dalam kelas, standar kenaikan kelas, penentuan kelulusan siswa, prinsip pembiayaan, bimbingan orang tua, perekrutan guru dan siswa, biaya pendidikan serta implementasi kurikulum Kuttab Al-Fatih yang ada di Semarang meliputi tahap persiapan, implementasi, evaluasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada yaitu pada objeknya. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dan disajikan melalui teknik deskriptif.

Perbedaannya dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada bidang kajiannya. Perbedaan yang lain terlihat dari bidang kajian jika penelitian ini terfokus kurikulum Kuttab Al-Fatih Semarang maka penelitian yang akan peneliti lakukan terfokus pada upaya guru kelas dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur. Mata pelajaran yang diteliti oleh peneliti berisi tentang tadabbur tematik.

Kontribusi penelitian ini terhadap penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu menambah wawasan peneliti sebagai informasi terkait upaya guru kelas dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur.

4. Jurnal yang berjudul: *“Implementasi Metode Pembelajaran Understanding by Design di Sekolah Alam Depok Terhadap Kesadaran Mentadabburi Ayat-Ayat”* tahun 2018 oleh alfiyah Program Studi Ilmu dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Sekolah Tinggi Filsafat Islam (STFI) Sadra Jakarta. Dengan meningkatnya jumlah peserta didik yang lulus dari bangku sekolah, bukan berarti jumlah orang cerdas di negeri ini makin bertambah. Mereka hanya lulus dengan batas nilai tertentu yang kebanyakan dari mereka justru tidak mengerti dengan dan apa yang harus dilakukan dalam menangani masalah-masalah yang tengah berkembang di masyarakat. Dengan berlatar-belakang sekolah alam, Sekolah Alam Depok (SADE) yang notabeneanya belajar di alam terbuka dan menggunakan metode pembelajaran berbasis kurikulum Understanding by Design, bermaksud untuk menangani salah satu permasalahan di atas. Menilik dengan tujuan utama salah satu ayat juga bahwasanya kita diharuskan belajar dari alam, dari alam kita dapat menyingkap tabirrahasia-rahasia keagungan Sang Pencipta. Diharapkan para peserta didik mengerti dan dapat bermanfaat untuk lingkungan sekitar karena titikberat dari metode ini adalah pemahaman para siswa terhadap pelajaran yang diajarkan, bukan sekedar hadir dan mendengarkan guru.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada penerapan metode pembelajaran Tadabbur.

Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dan disajikan melalui teknik deskriptif.

Perbedaannya dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada bidang kajiannya. Perbedaan yang lain terlihat dari bidang kajian jika penelitian ini terfokus pada metode tadabbur alam nya maka penelitian yang akan peneliti lakukan terfokus pada upaya guru kelas dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur. Mata pelajaran yang diteliti oleh peneliti berisi tentang tadabbur tematik.

Kontribusi penelitian ini terhadap penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu menambah wawasan peneliti sebagai informasi terkait upaya guru kelas dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur.

5. Jurnal yang berjudul: "*Pendidikan Akidah pada Santri Kuttab Al-Firdaus Kota Lhokseumawe*" Tahun 2021. oleh Musyfira hasil penelitiannya adalah penerapan syariat Islam pendidikan siswa di Kuttab berjalan dengan baik. Peluang untuk menerapkan Islam pendidikan kepada santri Kuttab mulai dari sistem pendidikan, kurikulum, dan guru sangat luar biasa dalam memaksimalkan pendidikan bagi anak-anak. Namun, ia juga memiliki tantangan yang sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak yaitu gadget,

game, dan tayangan yang tidak bermanfaat bagi anak, sehingga sangat mempengaruhi pendidikan iman mereka. Kelebihan dari pelaksanaan pendidikan Islam di Kuttab adalah anak-anak memiliki mulai membentuk syahadat sesuai dengan usianya. Sebaliknya, kelemahannya adalah bahwa aplikasi dan pemahaman pendidikan islam di kuttab belum komprehensif dan menyepakati semua guru dan lingkungan yang tidak mendukung konsep yang telah ditanamkan di Kuttab.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada objek penelitiannya. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dan disajikan melalui teknik deskriptif.

Perbedaannya dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada bidang kajiannya. Perbedaan yang lain terlihat dari bidang kajian jika penelitian ini terfokus kepada pendidikan aqidah santri Kuttab Al-Firdaus Kota Lhokseumawe maka penelitian yang akan peneliti lakukan terfokus pada upaya guru kelas dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur. Mata pelajaran yang diteliti oleh peneliti berisi tentang tadabbur tematik.

Penelitian ini mengusulkan gagasan baru yang diharapkan dapat membantu para guru kelas dalam meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran tadabbur. yaitu dengan metode dan inovasi baru agar tercipta suasana kelas yang menyenangkan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian di atas, peneliti merumuskan beberapa tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan tentang bagaimana upaya yang diberikan oleh guru kelas IV dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur pada siswa kuttab quranuna Bojongsari Depok
2. Untuk mendeskripsikan serta menjelaskan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas IV dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur pada siswa kuttab quranuna Bojongsari Depok
3. Untuk mendeskripsikan serta menjelaskan faktor pendukung dan faktor penghambat guru kelas IV dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur pada siswa kuttab quranuna Bojongsari Depok

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di Kuttab Quranuna Curug, Kec. Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat 16517

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan pengaturan waktu mulai dari 23 Agustus 2021 sampai 23 Februari 2022.

### **C. Latar/ Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kuttab Quranuna Jl. Curug Utara RT.02 RW.09 no.85 Kel. Curug Kec.bojongsari Depok Jawa Barat 16517. Kuttab Quranuna berada dibawah naungan Taruna Quran Foundation yang sekarang berganti nama menjadi Markaz Taruna Quran. Lembaga ini merupakan organisasi nirlaba yang berkontribusi dalam membangun kualitas masyarakat Indonesia dengan menyelenggarakan program pemberdayaan dalam bidang sosial, pendidikan, ekonomi dan kepemudaan sebagai wujud implementasi nilai-nilai yang integral dan universal.

Untuk bidang pendidikan ada Sekolah Taruna Quran/ Kuttab Quranuna, Majelis Taruna Quran (MTQ), Rumah Taruna Quran dan Al-Qur'an Teaching Mastery (ATM). Sekolah Taruna Quran merupakan lembaga pendidikan tingkat TK dan SD yang didirikan oleh Taruna Quran Foundation dengan program berkualitas yang menyentuh pada aspek spiritual, emosional, intelektual dan fisikal.

Penelitian ini dilakukan karena peneliti tertarik dengan upaya guru kelas IV dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur yang diajarkan pada siswa Kuttab Quranuna.

### **D. Metode dan Prosedur Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kualitatif* yaitu mekanisme penelitian yang menghasilkan data pada bentuk narasi (uraian). Lantaran metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah

untuk menerima data secara lebih mendalam menggunakan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup>

langkah ini peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka. dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan data (fakta) yang diungkap dilapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dilaporannya.<sup>2</sup>

Ciri khas dari metode kualitatif deskriptif adalah untuk memusatkan pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang atau masalah kejadian yang actual dan berarti. Penelitian ini untuk mendeskripsikan situasi atau kejadian secara akurat dan tepat, bukan mencari sebab atau akibat.<sup>3</sup>

#### **E. Data dan Sumber Data**

Dalam pengambilan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data skunder sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi .

Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini yaitu guru kelas

IV yaitu Ustazah Endah Tri Afsari, S.Ag dan kepala sekolah Ustad

---

<sup>1</sup> Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2015),h.15

<sup>2</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018).h.11

<sup>3</sup> A.M Yusuf. *Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014),h.63



Dani Saepullah, SE nantinya diminta untuk memberikan keterangan terkait penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

- b. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen pada sekolah seperti data-data guru dan siswa, dan literatur seperti jurnal dan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan mata pelajaran tadabbur maupun kurikulum di kuttab.

## **F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan.<sup>4</sup>

Observasi juga adalah salah satu teknik pada pengumpulan data yang sangat lazim pada metode penelitian kualitatif. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.<sup>5</sup> Hal-hal yang akan di observasi ialah aktivitas pengajaran tadabbur, pengamatan media, sekolah, dan siswa SD Kuttab Quranuna Bojongsari Depok.

---

<sup>4</sup> Djaali dan Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2008).h.16

<sup>5</sup> Semiawan, C. R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan keunggulannya*, (Jakarta : Grasindo, 2010).h. 7

## 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang bisa dipakai untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana bisa dikatakan bahwa wawancara (interview) merupakan suatu insiden atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang pada wawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung.<sup>6</sup>

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Menjelaskan bahwa wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara.<sup>7</sup>

Penulis mengadakan penelitian langsung dengan mengadakan beberapa pertanyaan kepada kepala sekolah, guru kelas, dan siswa secara lisan dan mendengarkan langsung keterangan dan informasi dari narasumber di SD Kuttab Quranuna Bojongsari, dengan bertanya penyusun mendapatkan informasi yang valid dari narasumber kemudian penyusun mengkaji serta menganalisa dengan menggunakan pendekatan yang sesuai teknik pengambilan data kemudian dijadikan sumber dan data primer dalam penelitian ini.

---

<sup>6</sup> A.M Yusuf. *Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. *Op.cit.* h.372

<sup>7</sup> S Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). h.199

### 3. Dokumentasi

Penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk menyampaikan suatu peristiwa, objek dan tindakan-tindakan yang dapat pemahaman peneliti terhadap tanda-tanda dan gejala yang diteliti. Studi dokumentasi ini memungkinkan ditemukannya perbedaan atau kontradiksi antara output wawancara dan observasi dengan output yang terdapat pada dokumen.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, penelitian melengkapi diri menggunakan buku catatan, tape recorder dan kamera. Alat-alat tadi dipakai agar bisa merekam liputan verbal dan non verbal selengkap mungkin, walaupun pada penggunaannya memerlukan kehati-hatian sehingga tidak mengganggu responden pada proses penelitian.<sup>9</sup> Dokumen yang peneliti kumpulkan berupa kurikulum belajar, dan data siswa dan guru.

### **G. Teknik Analisis Data**

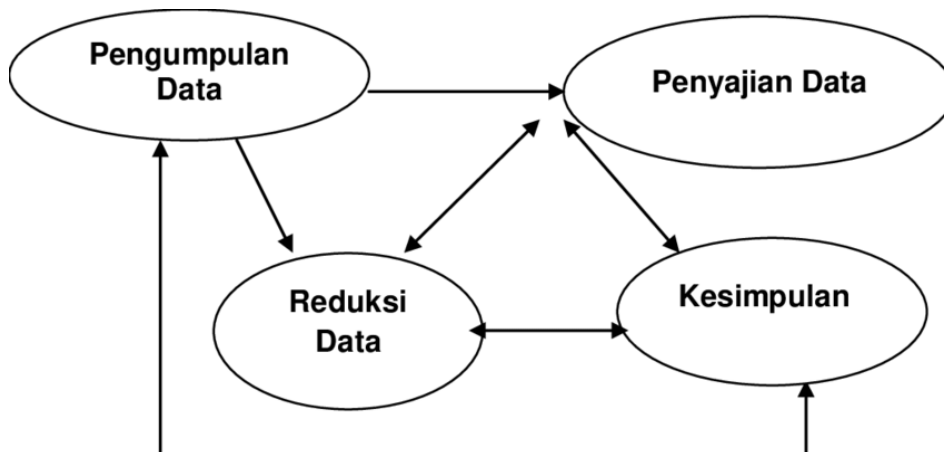
Langkah awal penulisan adalah mengumpulkan data, data-data yang akan dipakai diperoleh melalui model Analisis Interactive menurut Miles dan Huberman yang membagi aktivitas analisis menjadi beberapa bagian yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan

---

<sup>8</sup> Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kualitatif, (Qualitative Research Approach), (Yogyakarta: Deepublish, 2018), Cet.1, h. 26.

<sup>9</sup> Ajat Rukajat. *Ibid*

penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Berikut gambar model Analysis Interactive.<sup>10</sup>



**Gambar.1. Analisis interaktif<sup>11</sup>**

#### **a. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data di lapangan berkaitan dengan teknik penggalian data, dan ia berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, sumber data dalam penelitian kualitatif berupa: (1) kata-kata dan (2) tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RdanD*, (Bandung: Afabeta, 2016), h.246

<sup>11</sup>*ResearchGate*. t.thn. [https://www.researchgate.net/figure/Gambar-31-Langkah-Langkah-Analisis-Miles-dan-Huberman\\_fig1\\_332091884/download](https://www.researchgate.net/figure/Gambar-31-Langkah-Langkah-Analisis-Miles-dan-Huberman_fig1_332091884/download) (diakses Juni 22, 2021).

sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.<sup>12</sup>

#### **b. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus.<sup>13</sup>

#### **c. Penyajian Data**

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiono, *Ibid.* h.247

<sup>13</sup> Sugiono, *Ibid.* h.248

<sup>14</sup> Sugiono, *Ibid.* h.252

#### d. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan disini, adalah sebagai salah satu langkah peneliti dalam mencari makna secara menyeluruh (holistic meaning) dari apa yang diperoleh selama penelitian di lapangan. dan tidak berhenti sampai disini saja, melainkan dari kesimpulan yang diambil masih membutuhkan adanya verifikasi ulang pada catatan lapangan atau diskusi dengan teman sejawat untuk kepentingan terbangunnya *kesepakatan intersubjektif*, dan dari hasil tersebut dapat dianggap bahwa data tersebut bernilai valid atau reliable.<sup>15</sup>

Berdasarkan gambar diatas, secara generik analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai : (1) mencatat seluruh temuan fenomena pada lapangan baik melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi (2) mengkaji kembali catatan hasil pengamatan, wawancara dan studi dokumentasi, dan memisahkan data yang dipercaya krusial dan tidak krusial, pekerjaan ini di ulang kembali untuk memeriksa kemungkinan kekeliruan klasifikasi (3) mendeskripsikan data yang sudah diklasifikasikan dengan memperhatikan fokus dan tujuan penelitian (4) membuat analisis akhir dalam bentuk laporan hasil penelitian.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Muhammmad Idrus. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. (Yogyakarta: Erlangga, 2009), h.152

<sup>16</sup> Ilyas. "Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling." *Jurnal of Nonformal Education*, 2016: h.94.

## H. Validitas Data

Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kredibilitas (*Credibility*). Kredibilitas merupakan penetapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Sebab dari perspektif ini tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan. Partisipan adalah satu-satunya orang dapat menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian tersebut. Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, dan diskusi teman sejawat.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RdanD*, (Bandung: Afabeta, 2019), Cetakan ke-1 h. 365

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum tentang Latar Penelitian

##### 1. Sejarah SD Kuttab Quranuna

Kuttab sebagai institusi pendidikan dasar Islam pertama akhirnya digantikan dengan sistem baru ketika Nidzamal Mulk mendirikan madrasah Islam pertama di kota Baghdad pada tahun 1066. Madrasah Nidzamiyah diselenggarakan menggunakan sistem dan metode yang lebih modern dibanding kuttab. Dikemudian hari Madrasah Nidzamiyah menjadi percontohan bagi madrasah-madrasah Islam yang didirikan di Nisabur, Balkh, Heart, Isfahan, Marv, Basrah dan Mosul.<sup>1</sup>

Adapun Kuttab Quranuna, begitu kami menamainya, lembaga pendidikan dasar yang didirikan pada akhir tahun 2017 di kota Depok, diresmikan oleh Walikota Depok KH. Idris Abdussomad, dan mulai beroperasi pada Tahun Ajaran 2018/2019 pada. Kuttab Quranuna merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai visi melahirkan generasi intelektual Muslim berkarakter Al-Qur'an. Lembaga yang dibangun dengan semangat untuk menghidupkan kembali kuatnya tradisi menuntut ilmu generasi terbaik ummat Islam yaitu para sahabat, tabi'in.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Moh. Toriqul Chaer. "Kuttab Lembaga Pendidikan Islam Klasik ." *Jurnal Al-Murabbi*. Vol.01 No. 02 (2015): 26.

<sup>2</sup> Tim Penyusun Kurikulum Kuttab Quranuna. *Kurikulum Kuttab Quranuna Tahun Ajaran 2020-2021*. Depok: Kuttab Quranuna, 2020.h.5



## 2. Tujuan Pendidikan di Kuttab Quranuna

Tujuan pendidikan Kuttab Quranuna adalah sebagai berikut:

- a. Melahirkan generasi pilar peradaban yang mengedepankan iman sebelum qur'an, adab sebelum ilmu.
- b. Menghasilkan pribadi Imani yang kokoh, berakhlak mulia dengan ilmu penuh cahaya berbasis Al-Qur'an untuk peradaban mendatang. Mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif.
- c. Tujuan pembentukan adab, akhlakul karimah dengan sugesti dari kisah- kisah dalam al- qur'an, para sahabat nabi dan nasehat-nasehat serta keteladanan dalam sikap. maka pembentukan karakter pemuda yang diharapkan akan meniru tindak-tanduk orang saleh.
- d. Bukan sekedar mendidik anak hari ini, tetapi mengantarkan anak untuk berkarya di bumi Allah.
- e. Mempelajari Al-Qur'an, hadits bukan hanya menghafalkannya tetapi dipahami dan diamalkan.<sup>3</sup>

## 3. Visi Kuttab Quranuna

Visi Kuttab Quranuna adalah “Mencetak Intelektual Muslim Berkarakter Al-Qur'an”

## 4. Misi Kuttab Quranuna

Misi Kuttab Quranuna adalah sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Tim Penyusun Kurikulum Kuttab Quranuna, *Ibid.h.7*

1. Pengajaran dan Penanaman Karakter Iman
2. Membangun pembiasaan adab yang baik dalam menuntut ilmu
3. Membangun pembiasaan anak dengan akhlak dan adab islami
4. Membaca, menghafal, dan memahami ayat-ayat Al-qur'an
5. Menggali, meneliti, mentadabburi dan membuktikan kemukjizatan Al-Qur'an
6. Memberikan materi umum untuk meningkatkan kualitas
7. Berbahasa peradaban
8. Memiliki Ketrampilan hidup

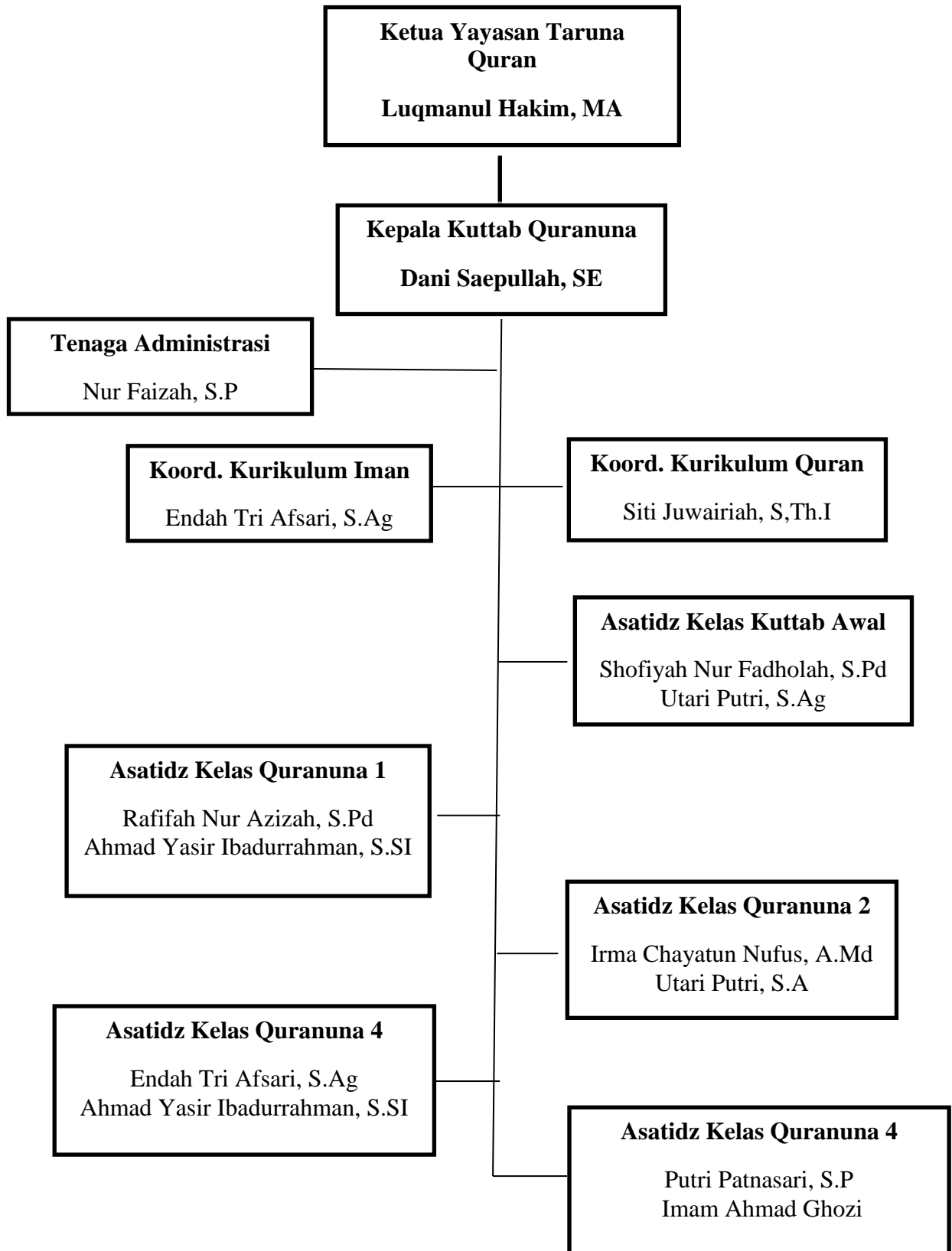
#### 5. Nama-Nama Siswa kelas IV Kuttab Quranuna

**Tabel .1. Nama-nama siswa IV Kuttab Quranuna**

No.	Nama	JK	Guru Kelas
1.	Ahmad Dzaki Muthohir	L	Endah Tri Afsari, S.Ag
2.	Arkan Mufid	L	
3.	Ahmad Khoirul Kalam	L	
4.	Aina Amira Mahya	P	
5.	Daffa Wildan Arrachmat	L	
6.	Fathir Abdul Jabar	L	
7.	Ilona Lathifa	P	
8.	Khaliza Syakira	P	
9.	Muhammad Al Muyassar	L	
10.	Raeesa Putri Mardiansyah	P	
11.	Sarah Hanifah	P	
12.	Syadad Athara Musyaffa	L	

## 6. Struktural Organisasi Kuttab Quranuna

Gambar .2. Struktural Organisasi Kuttab Quranuna



## 7. Sarana dan Prasarana Kuttab Quranuna

- a. Gedung Sekolah Kuttab Quranuna
- b. Ruang Admin Sekolah
- c. Ruang Guru-guru
- d. Ruang Kepala Sekolah
- e. Aula/musholah
- f. Perpustakaan
- g. Dapur
- h. Kamar mandi
- i. Halaman Parkir

## 8. Kegiatan Belajar Di Kuttab

Pukul	Aktivitas
07.30 – 07.45	Ikrar serta membaca do'a belajar
07.45 – 09.30	Santri kuttab belajar al-qur'an dengan talaqqi. Yang menunggu talaqqi melakukan kegiatan-kegiatan yang menguatkan hafalan al-qur'annya seperti: muroja'ah bersama, memperbaiki tahsin, menulis khot, dan lain sebagainya. Dipandu oleh guru kelas yang ikut mendampingi pelajaran al-qur'an.
09.30 – 11.30	Seluruh santri masuk ke kelas iman untuk melaksanakan kudapan (snack pagi) bersama guru kelas dilanjutkan dengan belajar iman. Guru Al-

	Qur'an bergantian mendampingi guru kelas saat pengajaran.
11.30 – waktu dzuhur	Berkumpul di lokasi sholat untuk persiapan melaksanakan sholat dzuhur.
Waktu dzuhur – pulang	Evaluasi pembelajaran dan makan siang.

## B. Temuan Penelitian

### 1. Deskripsi Informan

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi dan wawancara langsung ke Kuttab Quranuna Bojongsari Depok. Informan yang diwawancarai penulis dalam skripsi ini terdiri dari, kepala sekolah dan guru kelas IV yang telah mengikuti program kerja Kuttab berupa bimbingan lebih dari satu tahun. Adapun gambaran umum mengenai informan adalah sebagai berikut:

#### a. Guru Kelas IV Kuttab Quranuna

Nama : Endah Tri Afsari, S.Ag

TTL : Medan, 06 Agustus 1992

Alamat : Jl. Raya Curug no. 85 RT 02/09 Bojongsari. Depok

Ustazah Endah Tri Afsari di Kuttab Quranuna sebagai guru kelas IV. Beliau lulusan STIU Al-Hikmah Jakarta dengan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan tafsir. Ustazah Endah bergabung dengan Kuttab Quranuna dari awal berdirinya Kuttab yaitu pada tahun 2018, beliau juga sempat mengajar di Kuttab Awal (setara dengan TPA) serta di kelas II. Beliau sangat berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran tadabbur karena beliau termasuk salah satu tim pembuatan kurikulum di Kuttab Quranuna.

**b. Kepala Sekolah Kuttab Quranuna**

Nama : Dani Saepullah, SE

TTL : Sukabumi, 20 Oktober 1995

Alamat : Jl. Raya Curug RT 02/09 Bojongsari. Depok

Ustad Dani Saepullah di Kuttab Quranuna sebagai kepala sekolah, beliau lulusa STEI SEBI Bojongsari. Ustad Dani menjadi kepala sekolah di Kuttab Quranuna dari awal berdirinya Kuttab yaitu pada tahun 2018. Ustad Dani juga sudah bergabung dari sebelum di jadikannya kuttab, tempat itu sebagai tempat untuk belajar bahasa arab dan ustad Dani ikut serta dalam mengajar bahasa arab disana.

## 2. Upaya Guru Kelas IV Dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Tadabbur Pada Siswa Kuttab Quranuna

Untuk mengetahui bagaimana upaya guru Kelas IV dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur pada siswa Kuttab Quranuna Bojongsari Depok penulis menggunakan pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan guru kelas, dan kepala sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana upaya yang ustazah gunakan dalam meningkan pemahaman mata pelajaran tadabbur?

*“untuk upaya kegiatan mengajar didalam kelas kita hampir sama dengan sekolah-sekolah lainnya mba. kami juga membuat RPP tapi di Kuttab disebutnya RKK (Rencana Kegiatan Kuttab). Untuk metode pembelajarannyapun sama menggunakan metode ceramah dan diskusi. Karakteristik Kuttab Quranuna itu terletak pada qurannya mba, jadi semua kegiatan berdasarkan dengan ayat-ayat Al-Qur’an. Berbeda dengan sekolah diluar karena sekolah diluar itu ada kegiatannya dulu baru disambungkan ke ayat Al-Qur’an. Setiap hari Jum’at kami mengadakan evaluasi mingguan serta membahas materi-materi yang akan disampaikan oleh mudarisah tadabbur. kami membahas sampai mana batasan penjelasannya. Contohnya mungkin dalam pembahasan cerita nabi Ibrahim yang sudah tersebar itu bahwa nabi Ibrahim semasa mudanya mencari siapa tuhannya. Pemikiran ini yang kita luruskan tidak mungkin seorang nabi mencari siapa tuhannya, padahal sudah jelas bahwa nabi Ibrahim ini sudah bertauhid dari ia kecil sudah mengenal siapa tuhannya. Sebelum itu juga para mudarisah*

*mempresentasikan terlebih dahulu sampaimana pemahamannya dterkait materi yang diajar. Dari semua penjelasan menurut saya persiapan ruhiyah baik terlebih dahulu sebelum mengajar, dikarenakan kita sedang mengajarkan ilmu Allah maka dari itu kita harus mendekatkan diri terlebih dahulu sebelum menyampaikan ilmunya.<sup>4</sup>*

Sesuai dengan wawancara diatas bahwa upaya ustazah Endah dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Mental dan spiritual

Dengan mental yang baik maka akan menghasilkan pikiran, emosi, sikap, dan perasaan yang baik juga. Beitu juga dengan spiritual yang baik maka seseorang dapat lebih dekat dengan tuhan nya. Kebiasaan guru kuttab untuk meningkatkan spiritual yang baik yaitu dengan tilawah, tahajud, sunah rawatib, puasa dan dhuha.

2. Pembuatan RKK (Rencana Kegiatan Kuttab)

Komponen Rencaan Kegiatan Kuttab sama dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada umumnya. Dengan membuat RKK seorang guru memiliki acuan untuk melaksanakan kegiatan belajar menjadi lebih terarah.

RKK dirancang dalam waktu seminggu dan dipresentasikan kedalam sebuah rapat untuk memastikan sebuah RKK tepat untuk diaplikasikan kepada siswa-siwa Kuttab.

---

<sup>4</sup> Ustazah Endah Tri Afsari, Guru Kelas IV, *Wawancara oleh Mutia Pawitri*. Curug, 13 September 2021.



### 3. Membuat Evaluasi pembelajaran

Setiap hari diakhir jam pembelajaran setiap guru-guru akan menuliskan evaluasi para siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran dalam lembar refleksi harian masing-masing kelas.

Lembar kertas ini berisi catatan kondisi kelas, apakah para siswa telah mempraktikkan adab yang baik di dalam kelas dan mengikuti pelajaran dengan baik atau belum. Selain kondisi kelas juga terdapat aspek yang diperhatikan didalam mengevaluasi pembelajaran tadabbur yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Setiap hari jum'at juga diadakan evaluasi bersama antar guru-guru Kuttab lainnya. Selain mengevaluasi kegiatan mingguan kegiatan ini bertujuan untuk membantu guru kelas dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur kemudian guru kelas mempresentasikan RKK yang sudah dibuat didepan guru-guru lain agar dapat diketahui jika terdapat materi yang belum dipahami maka antar guru dapat saling membantu dalam memahami materi tersebut.

Upaya-upaya yang diberikan oleh kepala sekolah yaitu upaya-upaya yang bersifat teknis seperti melakukan evaluasi bulanan, meeting dengan guru dan pengurus, melakukan pertemuan, serta pengawasan.

### 3. Pendekatan Pembelajaran yang digunakan oleh Guru Kelas IV Dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Tadabbur Pada Siswa Kuttab Quranuna

Untuk mengetahui Pendekatan Pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru Kelas IV dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur pada siswa Kuttab Quranuna Bojongsari Depok penulis menggunakan pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan guru kelas, adalah sebagai berikut:

- a. Pendekatan Pembelajaran apa yang di gunakan oleh ustazah dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur?

*“Yang membedakan pembelajaran di Kuttab itu ada pada pendekatannya. Disini kami menggunakan tiga pendekatan (1) Pendekatan Iman (2) Pendekatan Pembiasaan Adab (3) Pendekatan Saitifik. tiga pendekatan ini juga memiliki poin (1) Pendekatan Iman ialah pendekatan yang mengajak anak-anak untuk mengenal tentang tuhan nya, pendekatan iman meliputi: 1. Pendengaran sebelum penglihatan 2. Hati sebelum akal 3. Membaca sebelum menulis 4. Menghafal sebelum menganalisa 5. Iman sebelum Al-Qur’an. Selanjutnya Pendekatan Pembiasaan Adab adalah pendekatan yang mengajarkan kepada anak-anak untuk memiliki adab Misal lain, Ibnul Mubarak berkata, "Kami mempelajari masalah adab itu selama 30 tahun sedangkan kami mempelajari Ilmu selama 20 tahun.”. pendekatan adab meliputi 1. Menanamkan iman yang kuat agar tertanam sikap keikhlasan dalam menjalankan syariat Islam 2. Mengenalkan keteladanan dari kepribadian dan*

sosok Ras Teladan dari orangtua dan guru 4. Mengenalkan dan membiasakan mengucapkan kalimat-kalimat thoyyibah 5. Membiasakan anak berada dalam lingkungan yang baik 7. Orang tua lebih selektif dalam memilih tayangan media. Dan yang terakhir sering dipakai di sekolah luar yaitu Pendekatan Sainifik (Ilmiah), pendekatan saintifik sendiri adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang agar anak-anak aktif dalam belajar. Pendekatan Sainifik sendiri terdiri dari: 1. Mengamati 2. Menanya 3. Mengumpulkan informasi/eksperimen 4. Mengasosiasikan/mengolah informasi 5. Mengomunikasikan. Karakteristik Kuttab Quranuna itu terletak pada qurannya mba, jadi semua kegiatan berdasarkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Berbeda dengan sekolah diluar karena sekolah diluar itu ada kegiatannya dulu baru disambungkan ke ayat Al-Qur'an.<sup>5</sup>

Sesuai dengan wawancara diatas bahwa pendekatan pembelajaran yang ustazah Endah gunakan dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur adalah sebagai berikut:

### **1. Pendekatan Penanaman Iman**

#### **a. Pendengaran sebelum penglihatan**

Didalam Al-Qur'an kata pendengaran *assamaa'* disebutkan terlebih dahulu oleh Al-Qur'an dari pda penglihatan *al bashar*. Karakteristik dari Al-Qur'an sendiri adalah audio, hal ini adalah isyarat bahwa Al-Qur'an membutuhkan kekuatan pendengaran. Itulah mengapa orang buta dapat menghafal Al-Qur'an.

---

<sup>5</sup> Ustazah Endah Tri Afsari, Guru Kelas IV, Wawancara oleh Mutia Pawitri. Curug, 13 September 2021.

b. Hati sebelum akal

Maksud pendekatan hati sebelum akal yang digunakan di Kuttab adalah ditemukannya murid-murid yang hebat dalam berargumentasi dan mengkritik ilmu atau nilai apapun yang disampaikan oleh gurunya tanpa ada dasar ilmu yang matang dan benar dari mereka sendiri. Karena mereka sudah dibiasakan melakukan analisis dengan takaran ilmu dan kemampuan mereka ala kadarnya

c. Membaca sebelum menulis

Dengan membaca seseorang akan bertambah ilmu pengetahuannya. Bukan hanya bertambahnya pengetahuan saja tetapi juga dapat memahami susunan kalimat-kalimat yang mudah dan sulit. Sedangkan menulis untuk memperkuat dari pengetahuan yang telah didapat. Hakikat menulis adalah mengeluarkan isi pikiran dan perasaan melalui kata-kata.

d. Menghafal sebelum menganalisa

Keistimewaan umat nabi Muhammad dalam belajar ilmu adalah menghafal. Menghafal merupakan hal yang istimewa dikarenakan sebelum umat nabi Muhammad tidak ada yang menghafal seperti saat ini kita menghafal. Imam Azawji berpendapat sehingga umat ini harus didorong dan tidak boleh malas untuk menghafal ilmu.

e. Iman sebelum Al-Qur'an.

Pendekatan Iman sebelum Al-Qur'an bukan berarti Kuttab Quranuna menyampingkan Al-Qur'an sejak dini. Akan tetapi, Kuttab hanya menutamakan untuk mengajarkan iman kepada Allah ta'ala, ciptaan Allah, kekuasaan Allah, kitab-kitabNya, Rasul-rasulNya, dan juga mnegajarkan Al-Qur'an sambil ditanamkan makna-maknanya. Dengan demikian ketika anak-anak belajar Al-Qur'an, maka akan bertambah imannya.

## **2. Pendekatan Pembiasaan Adab**

- a. Menanamkan iman yang kuat agar tertanam sikap keikhlasan dalam menjalankan syariat Islam
- b. Mengenalkan keteladanan dari kepribadian dan sosok Ras Teladan dari orangtua dan guru
- c. Mengenalkan dan membiasakan mengucapkan kalimat-kalimat thoyyibah
- d. Menciptakan lingkungan sekitar rumah yang selalu menjaga adab
- e. Orang tua lebih selektif dalam memilih tayangan media.

## **3. Pendekatan Saintifik (Ilmiah)**

- a. Mengamati

Kegiatan mengamati didalam mata pelajaran tadabbur siswa diajak untuk mengamati materi yang terdapat di buku tadabbur siswa, selanjutnya mengamati gambar yang telah disediakan oleh guru kelas atau melihat alam sekitar dan mengamati penjelasan guru didepan kelas. Jika di sekolah umum biasanya belajar ilmu-ilmu

tersebut terlebih dahulu lalu jika ada ayat dan hadits yang sesuai, baru ditempelkan ayat Qur'an atau hadits. Di kuttab adalah kebalikannya. Apa yang Al- quran atau Hadits sebutkan dulu itulah yang dipelajari, jika ada penelitian yang sesuai maka penelitian itulah yang ditempel. Contoh dalam penyampaian materi waktu malam dalam surah annaba ayat 10:

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا ۝ ١٠

*Artinya: “dan Kami jadikan malam sebagai pakaian”*(Q.S. An-naba :10) <sup>6</sup>

Maka guru kelas menjelaskan dengan mentadabburi ayat tersebut bahwa Allah menggambarkan malam diibaratkan pakaian, pakaian dapat menutupi aurat, pakaian dapat melindungi dari panas dan dingin. Gelapnya malam Allah ciptakan sebagai penutup aktifitas, untuk kita beristirahat.

Tempelan penelitian Sains (IPA), malam adalah waktu untuk kita istirahat (tidur), tidur membuat badan rileks, jiwa kita tenang, dan terjadi proses pemulihan pada seluruh organ tubuh kita. Jika mengacu pada sistem kerja organ vital tubuh maka tidur yang baik adalah pada awal- awal malam, sekitar jam 8 malam. Sebab empedu aktif bekerja antara jam 11 malam hingga jam 1 dini hari. Sementara hati, mulai aktif bekerja mulai jam 1 malam. Apabila pada jam-jam tersebut kita masih belum tidur, apalagi masih asyik makan-makan maka sebenarnya kita telah merusak

---

<sup>6</sup> Departemen Agama Republik Indonesia Jakarta, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Duta Ilmu, 2009), h. 583

alur tubuh kita sendiri. Jadi upayakan untuk tidak tidur larut malam, apalagi begadang. Selain akan mengurangi kualitas tidur juga berpotensi merusak sistem kerja tubuh kita sendiri.

b. Menanya

Kegiatan menanya didalam mata pelajaran tadabbur yaitu siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami dari materi yang sedang diajarkan, maka terjadilah sesi tanya jawab pada kegiatan ini.

c. mengumpulkan informasi/eksperimen

Kegiatan mengumpulkan informasi/eksperimen didalam mata pelajaran tadabbur yaitu siswa mengidentifikasi materi yang sedang diajarkan.

d. Mengasosiasikan/mengolah informasi

Kegiatan mengolah informasi didalam mata pelajaran tadabbur yaitu siswa menyimpulkan dan menulis materi yang sedang dipelajari

e. Mengomunikasikan.

Kegiatan mengomunikasikan didalam mata pelajaran tadabbur yaitu siswa menghafal dalil dan menjelaskan materi yang sedang dipelajari.

#### **4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru Kelas IV Dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Tadabbur Pada Siswa Kuttab Quranuna**

Dalam upaya untuk mencapai tujuan pastilah ada faktor yang mendukung dan menghambat. Faktor pendukung juga dapat mendukung kegiatan untuk mencapai sesuatu pelajaran dan faktor penghambat dapat menjadi kendala. Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru kelas IV dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur pada siswa kuttab quranuna, seperti yang diungkapkan Ustazah Endah selaku guru kelas IV serta Ustad Dani selaku kepala sekolah di Kuttab Quranuna sebagai berikut:

- a. Menurut Ustazah Endah faktor pendukung guru kelas IV dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur adalah sebagai berikut:

*“faktor pendukung saat mengajar itu ketika ruhiyah kita terisi mba, ibarat HP yah jika baterenya penuh maka kita dapat menerima informasi dengan baik beda lagi jika HP batre habis kita tidak bisa amenerima informasi. Nah bagaimana kita mengisi batre dalam diri kita yaitu shalat tahajud, shalat dhuha, tilawah, dan zikir. Saya pernah mengajar dalam keadaan ruhiyah saya lemah bawaannya males ngajar mba itu faktor pendukung utama. Faktor pendukung selanjutnya yaitu peran orang tua dalam memotivasi anaknya bukan sekedar memotivasi lewat lisan saja tapi juga menjaga segala sesuatu yang masuk kedalam perutnya halal atau haram karena jika terdapat yang haram maka berpengaruh juga terhadap iman maupun adab anak nya. Faktor pendukung lainnya yaitu dukungan kami sebagai guru kepada*



*anak-anak agar dapat mengamalkan ayat-ayat tadabbur yang sudah mereka pelajari di kehidupan sehari-hari mereka.*<sup>7</sup>

- b. Menurut Ustazah Endah faktor penghambat guru kelas IV dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur adalah sebagai berikut:

*“faktor penghambat dalam belajar tadabbur itu yang pertama emosional anak yang kadang kurang stabil jadi buat dia males belajar. Selanjutnya faktor keluarga karena tadi ya mba kami ini memang sudah memberikan BBO kepada orang tua tapi tidak semua orang tua faham bagaimana penyampain mata pelajaran tadabbur ini dirumah. Selanjutnya pengaruhnya media sosial terhadap siswa seperti tiktok ini cenderung lebih kearah negatif untuk siswa kelas sekolah dasar apalagi tidak didampingi orang tua.”*<sup>8</sup>

Sesuai dengan wawancara dan pengamatan penulis, bahwa faktor penghambat dan faktor pendukung guru kelas IV dalam mengajar tadabbur yakni sebagai berikut:

### **1. Faktor pendukung**

Faktor-faktor pendukung siswa dalam mempelajari tadabbur adalah sebagai berikut sebagai berikut:

- a) Spiritual yang baik, dengan senantiasa terus mengamalkan shalat tahajud, shalat dhuha, tilawah, dan zikir.

---

<sup>7</sup> Ustazah Endah Tri Afsari dan Ust Dani Saepullah, Guru Kelas IV dan Kepala Sekolah, *Wawancara Oleh Mutia Pawitri*. Curug, 13 September 2021.

<sup>8</sup> Ustazah Endah Tri Afsari dan Ust Dani Saepullah, Guru Kelas IV dan Kepala Sekolah, *Wawancara oleh Mutia Pawitri*. Curug, 13 September 2021.

- b) Guru memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa untuk bisa mengamalkan ayat-ayat dari mata pelajaran tadabbur dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Dukungan orang tua melalui sikap atau tindakan ataupun perkataan yang membangkitkan semangat siswa

## **2. Faktor penghambat**

Faktor-faktor penghambat siswa dalam mempelajari tadabbur adalah sebagai berikut:

- a) Emosional siswa yang kurang stabil
- b) Pengaruh media sosial yang kurang baik
- c) Tidak semua orang tua faham dari materi tadabbur sehingga tidak dapat mendampingi anaknya belajar

## **C. Pembahasan Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang diperoleh dan dianalisis peneliti akan melakukan pembahasan temuan penelitian. Pembahasan temuan penelitian ini dimaksudkan untuk menafsirkan data ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Pembahasan temuan penelitian akan peneliti kemukakan tentang upaya guru kelas IV dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur pada siswa Kuttab Quranuna, dari proses observasi (pengamatan), hasil wawancara dengan narasumber yang terkait yang dilakukan peneliti dalam menemukan hasilnya dan dokumentasi. Dalam pembahasan hasil temuan penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Upaya Guru Kelas IV Dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Tadabbur Pada Siswa Kuttab Quranuna

Sesuai dengan wawancara bersama ustazah Endah bahwa dalam upaya meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur adalah sebagai berikut:

### a. Persiapan Mental dan spiritual

Dengan mental yang baik maka akan menghasilkan pikiran, emosi, sikap, dan perasaan yang baik juga. Begitu juga dengan spiritual yang baik maka seseorang dapat lebih dekat dengan tuhan. Kebiasaan guru kuttab untuk meningkatkan spiritual yang baik yaitu dengan tilawah, tahajud, sunah rawatib, puasa dan dhuha.

### b. Pembuatan RKK (Rencana Kegiatan Kuttab)

Komponen Rencana Kegiatan Kuttab sama dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada umumnya. Dengan membuat RKK seorang guru memiliki acuan untuk melaksanakan kegiatan belajar menjadi lebih terarah.

Rencana Kegiatan Kuttab merupakan sejenis RPP dalam sekolah-sekolah lain, yakni rencana kegiatan pembelajaran yang mencakup berbagai hal yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. RKK ini menjadi acuan guru-guru mulai dari awal kegiatan pembelajaran hingga proses pembelajaran telah usai.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Rikha Zulia dan Tri Ratna Ambarwati. "Implementasi Kurikulum Kuttab Al-Fatih Semarang." AL-ISHLAH Jurnal Pendidikan Islam Volume 18, Nomor 2 (2020): 181.

Rencana Kurikulum Kuttab yang telah disusun akan masuk ke tahap selanjutnya yaitu diajukan dalam rapat pleno Rencana Kegiatan Kuttab (RKK). Rapat pleno ini dipimpin oleh dewan syar'i dan bertujuan untuk memutuskan apakah Rencana Kegiatan Kuttab (RKK) akan disahkan untuk selanjutnya digunakan dalam proses pembelajaran atau masih perlu adanya perbaikan. Tidak hanya itu Dewan Syar'i juga akan menguji apakah Rencana Kurikulum Kuttab telah sesuai apabila diaplikasikan pada peserta didik yang usianya masih anak-anak.

c. Evaluasi Pembelajaran

Setiap hari diakhir jam pembelajaran setiap guru-guru akan menuliskan evaluasi para siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran dalam lembar refleksi harian masing-masing kelas.

Lembar kertas ini berisi catatan kondisi kelas, apakah para siswa telah mempraktikkan adab yang baik di dalam kelas dan mengikuti pelajaran dengan baik atau belum. Selain kondisi kelas juga terdapat aspek yang diperhatikan didalam mengevaluasi pembelajaran tadabbur yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Aspek kognitif siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menjawab ulangan harian, PAT, dan PAS. Aspek afektif dapat dilihat dari perilaku keseharian siswa dilingkungan sekolah

---

dan rumah dengan mengamalkan materi tadabbur yang sudah dipelajari. Sedangkan aspek psikomotoriknya dapat dilihat dari praktik sains yang terdapat didalam materi tadabbur.

Setiap hari jum'at juga diadakan evaluasi bersama antar guru-guru Kuttab lainnya. Selain mengevaluasi kegiatan mingguan kegiatan ini bertujuan untuk membantu guru kelas dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur kemudian guru kelas mempresentasikan RKK yang sudah dibuat didepan guru-guru lain agar dapat diketahui jika terdapat materi yang belum dipahami maka antar guru dapat saling membantu dalam memahami materi tersebut.

Upaya-upaya yang diberikan oleh kepala sekolah yaitu upaya-upaya yang bersifat teknis seperti melakukan evaluasi bulanan, meeting dengan guru dan pengurus, melakukan pertemuan, serta pengawasan.

## **2. Pendekatan Pembelajaran yang digunakan oleh Guru Kelas IV Dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Tadabbur Pada Siswa Kuttab Quranuna**

Sesuai dengan hasil wawancara bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan ustazah Endah dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur adalah sebagai berikut:

### **a. Pendekatan Penanaman Iman**

1. Pendengaran sebelum penglihatan

Didalam Al-Qur'an kata pendengaran *assamaa'* disebutkan terlebih dahulu oleh Al-Qur'an dari pada penglihatan *al-bashar*. Karakteristik dari Al-Qur'an sendiri adalah audio, hal ini adalah isyarat bahwa Al-Qur'an membutuhkan kekuatan pendengaran. Itulah mengapa orang buta dapat menghafal Al-Qur'an.

Yusuf dalam penelitian Zainorah Kadri dan Mohd Fauzi Hamat menjelaskan bahwa Memori pendengaran jauh lebih tajam berbanding memori penglihatan. Penglihatan dan isyarat suara lebih banyak memberikan makna dan pemahaman berbanding penglihatan cahaya.<sup>10</sup> Apa yang masuk lewat pendengaran akan lebih kuat tertanam dalam pikiran seseorang dan memudahkan informasi yang telah lalu. Maka dari pada itu Kuttub Qurannuna mengajarkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan menggunakan nada.

## 2. Hati sebelum akal

Imam Al-gazali menjelaskan dalam penelitian Rokim bahwa hati menekankan kepada sisi rasional dan emosional karena ia menggunakan daya dzikir dalam proses pemahaman terhadap ayat-ayat Allah dan dengan itu ia mampu memahami realitas spiritual. Selain itu ia juga

---

<sup>10</sup> Zainorah Kadri Hamat dan Mohd Fauzi. "Aspek Pendengaran, Penglihatan Dan Perenungan Sebagai Elemen Asas Pemikiran Kritis Menurut Perspektif Al-Qur'an." *Afkar (Akademi Pengajian Islam. Universiti Malaya. 50603 Kuala Lumpur. Malaysia)*, 2012: 90.

memiliki daya emosional yang dapat menampung penyakit-penyakit jiwa, rasa senang, gembira, cinta, dan sombong, akan tetapi pada dasarnya kedua potensi tersebut merupakan daya yang mendorong jiwa manusia untuk melakukan kebenaran.<sup>11</sup>

Sedangkan Akal cakupannya lebih menekankan pada sisi rasional empiris atau realitas konkret yang menggunakan kekuatan berpikir, adapun objek pemahamannya berkisar pada hukum alam, proses sejarah kehidupan umat manusia dan hukum-hukum moral kemanusiaan.<sup>12</sup>

Pendekatan hati sebelum akal yang digunakan di Kuttab adalah ditemukannya murid-murid yang hebat dalam berargumentasi dan mengkritik ilmu atau nilai apapun yang disampaikan oleh gurunya tanpa ada dasar ilmu yang matang dan benar dari mereka sendiri. Karena mereka sudah dibiasakan melakukan analisis dengan takaran ilmu dan kemampuan mereka ala kadarnya.

Jika seorang mahluk ingin melaksanakan ibadah mahdhah, maka harus diawali dengan hati karena hati tidak membutuhkan alasan yang rasional.

---

<sup>11</sup> Rokim. "Sinergi Hubungan Pendidikan Akal, Hati Dan Jasmani Dalam Perspektif Hamka." *Pancawahana: Jurnal Studi Islam* Vol.13, No.2, (2018 ): 61.

<sup>12</sup> Rokim, *Ibid.* h.61

### 3. Membaca sebelum menulis

Dengan membaca seseorang akan bertambah ilmu pengetahuannya. Bukan hanya bertambahnya pengetahuan saja tetapi juga dapat memahami susunan kalimat-kalimat yang mudah dan sulit. Sedangkan menulis untuk memperkuat dari pengetahuan yang telah didapat. Hakikat menulis adalah mengeluarkan isi pikiran dan perasaan melalui kata-kata. Di dalam mahfudzot Imam Syafi'i mengatakan:

الْعِلْمُ صَيْدٌ وَ الْكِتَابَةُ قَيْدُهُ # قَيْدٌ صَيْوَدَكَ بِالْحَبَالِ الْوَاتِقَةِ

*Ilmu itu seperti hewan buruan sedangkan tulisan adalah tali ikatannya # Maka ikatlah hewan gembalamu dengan tali yang kuat.<sup>13</sup>*

Imam Syafi'i rahimahullah mengibaratkan proses menuntut ilmu seperti perburuan hewan. Beliau juga mengibaratkan tulisan seperti tali ikatan yang digunakan untuk mengikat hewan buruan agar tidak kabur. Untuk memperkuat ilmu pengetahuan maka perlu diikat dengan tulisan.

### 4. Menghafal sebelum menganalisa

Didalam muqaddimah buku *Al- Hastu A'la Hifdzil I'lm* karangan Ibnu Zauji Rahimahullah mengatakan sesungguhnya Allah SWT menghususkan umat ini dengan menghafal Al-Qur'an dan ilmu. Orang-orang sebelum umat

---

<sup>13</sup> Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah. *Mahfudzot Kelas 2*. (Ponorogo: Darussalam Press, 2014), h. 20



ini mereka membaca buku-buku mereka dari tulisan dan mereka tidak sanggup untuk menghafal.<sup>14</sup>

Maksud dari tulisan Ibnu Zawji diatas adalah Keistimewaan umat nabi Muhammad dalam belajar ilmu adalah menghafal. Menghafal merupakan hal yang istimewa dikarenakan sebelum umat nabi Muhammad tidak ada yang menghafal seperti saat ini kita menghafal. Imam Azawji berpendapat sehingga umat ini harus didorong dan tidak boleh malas untuk menghafal ilmu. Maka dengan alasan inilah pembelajaran di Kuttab Quranuna menjadikan hafalan sebelum menganalisa sebagai pendekatan dalam belajar.

##### 5. Iman sebelum Al-Qur'an.

Iman sebelum Al-Qur'an bukan berarti Kuttab menyampingkan Al-Qur'an akan tetapi lebih mengutamakan untuk mengajarkn tentang iman kepada Allah taala, kekuasaan Allah, Malaikat Allah, Kitab, RasulNya dan juga mengajarkan Al-Qur'an sambil ditanamkan makna-maknanya.<sup>15</sup>

Keimanan anak yang terbangun dengan matang di hati seorang anak tentu akan melahirkan rasa

---

<sup>14</sup> Al-Askari - Al-Khatib - Ibn Asaker - Ibn Al-Jawzi; Abd al-Rahman bin Ali bin Muhammad al-Jawzi al-Qurashi al-Baghdadi, Abu al-Faraj, *Al - Hastu A'la Hifdzil Ilmi*. Alexandria: Yayasan Pemuda Universitas Alexandria, 1412, h. 31

<sup>15</sup> Tim Penyusun Kurikulum Kuttab Quranuna, *Op. cit.* h. 9

kesungguhannya dalam menjalankan sholat kelak, kekuatannya untuk menjaga pergaulannya karena ia paham Allah dan para malaikatnya selalu melihat dan mencatat apa saja yang ia kerjakan, kesungguhannya dalam setiap amal dan perbuatan karena yakin semua kelak akan dipertanggungjawabkan dihadapanNya.

#### **b. Pendekatan Pembiasaan Adab**

1. Menanamkan iman yang kuat agar tertanam sikap keikhlasan dalam menjalankan syariat Islam.

Dengan ditanamkannya nilai-nilai keimanan pada diri seseorang, secara teori maupun praktik maka akan menumbuhkan sikap ikhlas dalam menjalankan syariat islam, selain itu juga dapat menumbuhkan kecerdasan secara emosional maupun spritual. Inilah yang menjadi ujung tombak keberhasilan generasi bangsa yang akan datang karena mempunyai akhlaq yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.<sup>16</sup>

2. Mengenalkan keteladanan dari kepribadian dan sosok Ras Teladan dari orangtua dan guru.

Orang tua dan guru adalah model yang akan ditiru dan diteladani oleh anak, baik ucapan maupun perbuatannya.

---

<sup>16</sup> Raden Ahmad Muhajir Ansori, "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik." *Jurnal Pusaka* , 2016: 16.

Penanaman karakter pada anak dapat dilakukan melalui nasihat, pembiasaan, keteladanan, dan penguatan.<sup>17</sup>

3. Mengenalkan dan membiasakan mengucapkan kalimat-kalimat thoyyibah

Tujuan dalam mengenalkan dan membiasakan untuk mencapkan kalimat thoyyibah adalah agar siswa dapat mengingat akan kebesaran Allah. Dimana bila mengingat kebesaranNya, maka seseorang akan merasakan manisnya buah dari syajarah thayyibah.<sup>18</sup>

4. Menciptakan lingkungan sekitar rumah yang selalu menjaga adab

lingkungan sangat menentukan kualitas proses dan hasil penanaman adab. Oleh karena itu, diperlukan kultur lembaga yang positif, dalam arti kultur lembaga pendidikan harus selaras dengan nilai-nilai yang dipilih sebagai nilai-nilai target. Berdasarkan hal tersebut, lingkungan rumah dan lembaga pendidikan harus bersinergi dalam upaya penanaman adab pada anak.<sup>19</sup>

Lingkungan adalah tempat seseorang untuk berproses maka dari itu orang tua dapat lebih selektif dalam

---

<sup>17</sup> Mulianah Khaironi,. "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi* Vol. 01 No. 2 (2017): 82.

<sup>18</sup> Rizki Amelia,. *Pola Komunikasi Guru Dan Murid Dalam Mengenalkan Kalimat Thayyibah Pada Paud Amana Di Benda Tangerang*. (Jakarta: Skripsi FDIKOM UIN JKT, 2011). h.23

<sup>19</sup> Mulianah Khaironi, *Op.cit.* h.85

menciptakan suasana rumah dan lingkungan rumah yang selalu beradab. Semua ini dimulai dari keluarga karena setiap hari anak selalu melihat dan meniru apa yang orang tuanya lakukan.

5. Orang tua lebih selektif dalam memilih tayangan media.

Tanggung jawab utama atas apa yang ditonton oleh anak-anak berada di pundak para orang tua. Tayangan anak-anak harus menjadi tayangan orang tua, orang tua harus menyadari, lebih mewaspadaai dan lebih tahu, mengenai tayangan yang akan ditonton oleh anak-anak, sehingga anak akan semakin siap dalam menghadapi masa depan.<sup>20</sup>

**c. Pendekatan Saintifik (Ilmiah)**

Penerapan pendekatan saintifik (ilmiah) dalam pembelajaran di sekolah bertujuan untuk membiasakan peserta didik berfikir, bersikap, serta berkarya dengan menggunakan kaidah dan langkah ilmiah. Proses pembelajaran menjadi lebih penting dibandingkan hasil pembelajaran. siswa mengalami lebih bermakna dibandingkan siswa memahami.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Tri Hartini, "Literasi Media Televisi Bagi Orang Tua : Upaya Melindungi Anak Dari Dampak Negatif Televisi." Seminar Psikologi dan Kemanusiaan. (Semarang: Universitas PGRI , 2015). h.243.

<sup>21</sup> Hm. Musfiqon Dan Nurdyansyah. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015). h.57

## 1. Mengamati

Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (meaningfull learning). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media objek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya.<sup>22</sup>

Kegiatan mengamati didalam mata pelajaran tadabbur siswa diajak untuk mengamati materi yang terdapat di buku tadabbur siswa, selanjutnya mengamati gambar yang telah disediakan oleh guru kelas atau melihat alam sekitar dan mengamati penjelasan guru didepan kelas. Jika di sekolah umum biasanya belajar ilmu-ilmu tersebut terlebih dahulu lalu jika ada ayat dan hadits yang sesuai, baru ditempelkan ayat Qur'an atau hadits. Di kuttub adalah kebalikannya. Apa yang Al-Qur'an atau Hadits sebutkan dulu itulah yang dipelajari, jika ada penelitian yang sesuai maka penelitian itulah yang ditempel. Contoh dalam penyampaian materi waktu malam dalam surah annaba ayat 10:

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا ۗ (النِّبَاءُ : 10)

*Artinya: “dan Kami jadikan malam sebagai pakaian”*(Q.S. An-naba: 10)<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Agus Pahrudin Dan Dona Dinda Pratiwi. *Pendekatan Sainifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Proses Dan Hasil Pembelajaran Pada Man Di Provinsi Lampung*. (Lampung Selatan: Pustaka Ali Imron, 2019). h.49

<sup>23</sup> Departemen Agama Republik Indonesia Jakarta, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Duta Ilmu, 2009), h. 583

Maka guru kelas menjelaskan dengan mentadabburi ayat tersebut bahwa Allah menggambarkan malam diibaratkan pakaian, pakaian dapat menutupi aurat, pakaian dapat melindungi dari panas dan dingin. Gelapnya malam Allah ciptakan sebagai penutup aktifitas, untuk kita beristirahat.

Tempelan penelitian Sains (IPA), malam adalah waktu untuk kita istirahat (tidur), tidur membuat badan rileks, jiwa kita tenang, dan terjadi proses pemulihan pada seluruh organ tubuh kita. Jika mengacu pada sistem kerja organ vital tubuh maka tidur yang baik adalah pada awal- awal malam, sekitar jam 8 malam. Sebab empedu aktif bekerja antara jam 11 malam hingga jam 1 dini hari. Sementara hati, mulai aktif bekerja mulai jam 1 malam. Apabila pada jam-jam tersebut kita masih belum tidur, apalagi masih asyik makan-makan maka sebenarnya kita telah merusak alur tubuh kita sendiri. Jadi upayakan untuk tidak tidur larut malam, apalagi begadang. Selain akan mengurangi kualitas tidur juga berpotensi merusak sistem kerja tubuh kita sendiri.

## 2. Menanya

Guru yang efektif serta pertanyaan yang baik dan benar mampu menginspirasi siswa untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan dan

pengetahuannya. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu peserta didiknya belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan peserta didiknya, ketika itu pula dia mendorong asuhannya itu untuk mejadi penyimak dan pembelajaran yang baik.<sup>24</sup>

Kegiatan menanya didalam mata pelajaran tadabbur yaitu siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami dari materi yang sedang diajarkan, maka terjadilah sesi tanya jawab pada kegiatan ini.

### 3. Mecoba/eksperimen

Aplikasi metode eksperimen atau mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar, yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan.<sup>25</sup>

Kegiatan mengumpulkan informasi/eksperimen didalam mata pelajaran tadabbur yaitu siswa mengidentifikasi materi yang sedang diajarkan.

### 4. Mengasosiasikan/mengolah informasi

Mengasosiasikan/mengolah informasi merupakan kegiatan pembelajaran berupa pengolahan informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan percobaan/eksperimen maupun dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Kompetensi yang dikembangkan

---

<sup>24</sup> Agus Pahrudin Dan Dona Dinda Pratiwi. *Ibid.* h.53

<sup>25</sup> Agus Pahrudin Dan Dona Dinda Pratiwi. *Ibid.* h.58

dalam proses mengasosiasikan/mengolah informasi yaitu mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan dan kerja keras.<sup>26</sup>

Kegiatan mengolah informasi didalam mata pelajaran tadabbur yaitu siswa menyimpulkan dan menulis materi yang sedang dipelajari

#### 5. Mengomunikasikan.

Kemampuan ini adalah kemampuan menyampaikan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan baik secara lisan maupun tulisan. Dalam hal ini, peserta didik harus mampu menulis dan berbicara secara komunikatif dan efektif.<sup>27</sup>

Kegiatan mengomunikasikan didalam mata pelajaran tadabbur yaitu siswa menghafal dalil dan menjelaskan materi yang sedang dipelajari.

### **3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru Kelas IV Dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Tadabbur Pada Siswa Kuttab Quranuna**

#### **a. Faktor pendukung**

##### 1. Spiritual yang baik

Spiritual sangat berpengaruh dalam prestasi belajar siswa. spiritual ini sangat cocok digunakan dengan fungsi sebagai

---

<sup>26</sup> Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2020. h.59

<sup>27</sup> Agus Pahrudin Dan Dona Dinda Pratiwi. *Op.cit.* h59



pembersihan jiwa sekaligus sikap.<sup>28</sup> Rasulullah SAW telah mengajarkan kepada umatnya untuk selalu memperbanyak zikir, tilawah dan amalan Sunnah lainnya agar terhindar dari sikap dan perbuatan yang tidak baik.<sup>29</sup>

2. Guru memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa untuk bisa mengamalkan ayat-ayat dari mata pelajaran tadabbur dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dukungan orang tua melalui sikap atau tindakan ataupun perkataan yang membangkitkan semangat siswa.

Orang tua juga tidak hanya memberikan kebebasan saja melainkan mampu mengontrol anak dan mendisiplinkan anak. Sehingga keterlibatan orang disekitar keluarga sangat penting untuk memberikan stimulus supaya anak lebih giat belajar.<sup>30</sup>

#### **b. Faktor penghambat**

1. Emosional siswa yang kurang stabil

Usia sekolah disebut juga dengan “usia bertengkar” dimana terjadi banyak pertengkar antar anak, pertengkar yang terjadi tidak hanya dilakukan oleh anak di sekolah tetapi juga di rumah, sehingga suasana rumah

---

<sup>28</sup> Ashshidieqy, Hasbi. "Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi* Volume 07, Nomor 2 (2018): 75.

<sup>29</sup> Ustazah Endah Tri Afsari, Guru Kelas IV, *Wawancara oleh Mutia Pawitri*. Curug, 13 September 2021.

<sup>30</sup> Charisma Meizena dan Wiwin Yulianingsih. "Efektifitas Peran Orang Tua Terhadap Minat Belajar Anak Usia 12-15 Tahun Dalam Bdr Di Desa Randuagung Kecamatan Gresik." *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah* Vol 10, Nomer 1 (2010): 228.

menjadi tidak menyenangkan bagi semua keluarga. Anak-anak di usia 8 tahun kerap kali memiliki emosi yang berubah-ubah dengan cepat. Ia kerap marah, menangis, bahkan bersikap kasar.<sup>31</sup>

Pembelajaran di Kuttab Quranuna sangatlah disiplin jika terdapat siswanya yang melanggar maka akan diberi hukuman oleh guru nya.

## 2. Pengaruh media sosial yang kurang baik

Banyaknya anak yang menggunakannya bukan untuk belajar tetapi untuk kesibukan mereka di jejaring sosial misalnya facebook, tiktok, instagram dan lainnya hingga membuat anak lalai terhadap tugas-tugasnya membuat anak-anak ini kurang disiplin dan mudah mencontek karya-karya orang lain.<sup>32</sup> Sering di jumpai anak yang malas menghafal karena sedang asik berselancar di sosial media. Maka diperlukan juga pendekatan adab di rumah.

---

<sup>31</sup> E Rahmawati, *Hubungan Antara Sibling Rivalry Dengan Kemampuan Penyesuaian Sosial Anak Usia Sekolah Di Sdn Cireundeu III*. (Jakarta: Skripsi FKIK UIN , 2013). h.11

<sup>32</sup> Muhammad Irfan dkk. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Medsos) Secara Positif Terhadap Motivasi Belajar siswa SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar." *Jurnal Publikasi Pendidikan* Volume 9 Nomor 3 (2019): 264.

3. Orang tua tidak faham materi tadabbur sehingga tidak dapat mendampingi anaknya belajar.

Beberapa orang tua tidak mengerti bagaimana mendampingi anak-anaknya belajar tadabbur, karena metode yang sulit dan terganggu dengan pekerjaan rumah lainnya.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Mutia Mardiansyah, Wali Murid, *Wawancara oleh Mutia Pawitri*. Curug, 13 Mei 2021.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan di Kuttab Quranuna tentang upaya guru kelas IV dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur pada siswa Kuttab Quranuna Bojongsari Depok dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan dipaparkan sebagai berikut:

1. Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru kelas IV dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur pada siswa Kuttab Quranuna yaitu:  
(a) Persiapan Mental dan spiritual, (b) Pembuatan RKK (Rencana Kegiatan Kuttab), (c) dan Evaluasi Pembelajaran.
2. Pendekatan pembelajaran yang di gunakan oleh Kuttab Quranuna adalah:  
(a) Pendekatan Penanaman Iman (b) Pendekatan Pembiasaan Adab (c) Pendekatan Saintifik
3. Faktor pendukung siswa Kuttab Quranuna dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran Tadabbur adalah; (a) Spiritual yang baik dengan cara memperbanyak tilawah, sholat Sunnah, dzikir (b) Dukungan orang tua melalui sikap atau tindakan ataupun perkataan yang membangkitkan semangat siswa (c) Kegigihan dan semangat siswa yang kuat untuk memahami setiap ayat dalam mata pelajaran tadabbur.
4. Faktor penghambat siswa Kuttab Quranuna dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran Tadabbur adalah; (a) Emosional siswa yang kurang stabil (b) Pengaruh tontonan media sosial yang kurang baik (c)

Orang tua tidak faham materi tadabbur sehingga tidak dapat mendampingi anaknya belajar

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan, sehingga peneliti memberikan saran sebagai kontribusi atau sumbang pemikiran terhadap upaya guru kelas IV dalam meningkat pemahaman mata pelajaran tadabbur. saran tersebut antara lain:

1. Peran guru dan orang tua dirumah sangat dibutuhkan dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur. Karena dalam hal ini ada penanaman iman dan pembiasaan adab yang harus dibiasakan juga dirumah.
2. Orang tua di rumah harus ikut serta dalam mengawasi tontonan anak-anak di rumah terutama tontonan dalam sosial media seperti tiktok dan youtube.
3. Mengoptimalkan BBO (Belajar Bareng Orang tua) serta berikan kajian-kajian tambahan kepada orang tua dalam mendampingi anak-anaknya belajar di rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Pahrudin dan Dona Dinda Pratiwi. *Pendekatan Sainifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Proses Dan Hasil Pembelajaran Pada Man Di Provinsi Lampung*. (Lampung Selatan: Pustaka Ali Imron, 2019).
- Al-Askari - Al-Khatib - Ibn Asaker - Ibn Al-Jawzi; Abd al-Rahman bin Ali bin Muhammad al-Jawzi al-Qurashi al-Baghdadi, Abu al-Faraj. *Al-Jami' fi-l-Hastu A'la Hifdzil I'lmi*. (Kairo: Perpustakaan Ibnu Taimiyah, 1412)
- Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018).
- Amelia, Rizki. *Pola Komunikasi Guru Dan Murid Dalam Mengenalkan Kalimat Thayyibah Pada Paud Amana Di Benda Tanggerang*. (Jakarta: Skripsi FDIKOM UIN JKT, 2011).
- Asyafah, Abas. *Konsep Tadabbur Al-Qur'an*. (Bandung: Edisi Revisi, Cetakan Ke-2, 2014)
- Asyafah, Abas. *Konsep Tadabur Al-Quran*. (Bandung: CV. Maulana Media Grafika, 2014)
- Azzet, Ahmad Muhaimin. *Menjadi Guru Favorit*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)
- C. R, Semiawan. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan keunggulannya*, (Jakarta : Grasindo, 2010)
- Departemen Agama RI. *Al-quran Perkata Tajwid Warna*. (Jakarta: PT Surya Sinergi, 2010).
- Depdiknas. *Undang-Undang RI Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Depdikmnas, 2003)
- Djaali dan Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2008)
- Enggreini, Syofianti. *Buku Panduan Menejemen Tugas Wali Kelas Berbasis Teknologi Informasi*. (Tasikmalaya: Edu Pbulisher, 2020).

- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002)
- Hm. Musfiqon Dan Nurdyansyah. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015).
- Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. (Yogyakarta: Erlangga, 2009)
- Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah. *Mahfudzot Kelas 2*. (Ponorogo: Darussalam Press, 2014)
- Mansur, Hasan dkk. *Ad-dinul Islam*. Jilid 2. (ponorogo: Darussalam press, 2004)
- Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. (Jakarta: Kencana, 2020).
- Mertokusumo, Sudikno. *Hukum Acara Perdata Indonesia*. (Yogyakarta: Liberty, 2006)
- Rahmawati, E. *Hubungan Antara Sibling Rivalry Dengan Kemampuan Penyesuaian Sosial Anak Usia Sekolah Di Sdn Cireundeu III*. (Jakarta: Skripsi FKIK UIN , 2013).
- Rama, Bahaking *Sejarah Pendidikan Islam, Pertumbuhan dan Perkembangan Hingga Masa Khulafaurrasidin*. (Jakarta: Paradotama Wiragemilang, 2002)
- Rama, Muhammad Iqbal. *Menejenem Kurikulum di Kuttab Al Fatih Semarang* . (Semarang: Skripsi. Teknologi Pendidikan UNNES, 2019).
- Robiansyah, Khoirur Rifqi. "Tadabbur Dalam Al-Qur'an (Prespektif Semantik Toshihiko Isutzu)." (Skripsi UIN Jakarta FAK. Ushuluddin, 2019) h: 51
- Rorimpandey, W. H. F. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Di Sekolah*. (Malang: Ahli Media Press, 2020).
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif, (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish , 2018), Cet.1
- S, Nasution. *Teknologi Pendidikan*. (Bandung: CV Jammars, 1999)

- Sawiwati. *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN 3 Makarti Jaya Tentang Cir-ciri Mahluk Hidup Melalui Metode Demonstrasi*. Skripsi Sarjana Pendidikan. (Palembang: Perpustakaan UT, 2009)
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RdanD*, (Bandung: Afabeta, 2019), Cetakan ke-1
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RdanD*, (Bandung: Afabeta, 2016)
- Tim Penyusun Kurikulum Kuttab Quranuna. *Kurikulum Kuttab Quranuna Tahun Ajaran 2020-2021*. (Depok: Kuttab Quranuna, 2020).
- Yamin, Moh. *Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. (Jogjakarta: Diva Press, 2009).
- Yusuf, A.M. *Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014)
- Chaer, Moh. Toriqul. *Kuttab Lembaga Pendidikan Klasik*. Vol. 01 . No. 02. Al Murabbi, 2015: 28
- Chan, Faizhal. “*Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar.*” *International Journal of Elementary Education*, 2019: 439-446.
- Fahuni, Eni Fariyatul. “*Pengembangan Komik Aqidah Akhlaq Untuk Meningkatkan Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.*” *Halaqa: Islamic Education Jurnal*, 2017: 18
- Huswatun Hasanah dan Ahmad Qodim Suseno. “*Revitalisasi Pendidikan Kuttab di Indonesia (Studi Kasus Kuttab al-Fatih).*” *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) 4*, 2020: 825.
- Laila, Izzatu. “*Penafsiran Al-Qur’an Berbasis Ilmu.*” *Epistime*, 2014: 46.
- Rosy, Fathur. “*Kitab Tadabbur Al-Qur’an Karya Bachtiar Nasir Dalam Perspektif Epistemologi.*” *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur’an dan Hadis* Vol. 20, No. 1 (2019): 38.



- Sakti, Habib Fikri Bima dkk. "Pentingnya Pendidikan Al-Qur'an Guna Menumbuhkan Akhlak Terpuji Pada Anak Usia Dini Di Desa Bendunganjati." *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. LP4MP Universitas Islam Majapahit, 2019. 179-184.
- Ilyas. "Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling." *Jurnal of Nonformal Education*, 2016: .94.
- Zainorah Kadri Hamat dan Mohd Fauzi. "Aspek Pendengaran, Penglihatan Dan Perenungan Sebagai Elemen Asas Pemikiran Kritis Menurut Perspektif Al-Qur'an." *Afkar (Akademi Pengajian Islam. Universiti Malaya. 50603 Kuala Lumpur. Malaysia)*, 2012: 90.
- Rokim. "Sinergi Hubungan Pendidikan Akal, Hati Dan Jasmani Dalam Perspektif Hamka." *Pancawahana: Jurnal Studi Islam* Vol.13, No.2, (2018 ): 61.
- Bunyamin Dirwan dan St. Umrah. "Perintah Membaca dalam Al-Qur'an Perspektif Pendidikan (Surah Al-Alaq)." *ALFIKR: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.4, No.2 (2018): 35.
- Ansori, Raden Ahmad Muhajir. "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik." *Jurnal Pusaka* , 2016: 16.
- Khaironi, Mulianah. "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi* Vol. 01 No. 2 (2017): 82.
- Ashshidieqy, Hasbi. "Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi* Volume 07, Nomor 2 (2018): 75.
- Charisma Meizena dan Wiwin Yulianingsih. "Efektifitas Peran Orang Tua Terhadap Minat Belajar Anak Usia 12-15 Tahun Dalam Bdr Di Desa Randuagung Kecamatan Gresik." *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah* Vol 10, Nomer 1 (2010): 228.
- Muhammad Irfan dkk. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Medsos) Secara Positif Terhadap Motivasi Belajar siswa SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar." *Jurnal Publikasi Pendidikan* Volume 9 Nomor 3 (2019): 264.

Hartini, Tri. "*Literasi Media Televisi Bagi Orang Tua : Upaya Melindungi Anak Dari Dampak Negatif Televisi.*" Seminar Psikologi dan Kemanusiaan. (Semarang: Universitas PGRI , 2015).

*TafsirWeb.* n.d. <https://tafsirweb.com/1614-quran-surat-an-nisa-ayat-82.html> (accessed Juni 4, 2021).

*KBBI Daring.* 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/upaya> (diakses Oktober 20, 2021).

*KBBI Daring.* 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/meningkatkan> (diakses Oktober 20, 2021).

*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan).* t.thn. <https://kbbi.web.id/tadabur> (diakses Juni 18, 2021).

*ResearchGate.* t.thn. [https://www.researchgate.net/figure/Gambar-31-Langkah-Langkah-Analisis-Miles-dan-Huberman\\_fig1\\_332091884/download](https://www.researchgate.net/figure/Gambar-31-Langkah-Langkah-Analisis-Miles-dan-Huberman_fig1_332091884/download) (diakses Juni 22, 2021)

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran I. Pedoman Observasi

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati Kuttab Quranuna secara langsung dan pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran tadabbur meliputi :

#### A. Tujuan:

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai fisik maupun non fisik tentang upaya-upaya yang guru IV dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur pada siswa Kuttab Quranuna.

#### B. Aspek yang diamati:

##### 1. Luar sekolah:

- a. Lokasi sekolah mudah diakses
- b. Dekat dari lingkungan masyarakat
- c. Area sekolah aman dan nyaman untuk anak

##### 2. Area dalam Sekolah

- a. Area dalam sekolah nyaman dan aman
- b. Memiliki auditorium
- c. Memiliki perpustakaan
- d. Memiliki kantin
- e. Memiliki area bermain untuk siswa

##### 3. Area didalam Kelas

- a. Area kelas aman dan nyaman
- b. Sirkulasi udara baik
- c. Memiliki media pembelajaran seperti alat peraga/proyektor

## Lampiran II. Pedoman Wawancara

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Guru kelas IV Kuttab Quranuna

#### A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi terkait upaya-upaya yang dilakukan guru kelas IV dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur.

#### B. Pertanyaan Panduan :

##### a. Identitas Diri

Nama : Endah Tri Afsari, S.Ag

TTL : Medan, 06 Agustus 1992

Alamat: Jl. Raya Curug no. 85 RT 02/09 Bojongsari. Depok

Jabatan: Koordinator Kurikulum Iman dan Guru Kelas IV

##### b. Pertanyaan Penelitian

- 1) Apa tujuan dari mapel tadabbur?
- 2) Apakah anda membuat RPP sebelum mengajar mapel tadabbur?
- 3) model RPP apa yang digunakan?
- 4) strategi pembelajaran apa yang digunakan untuk mengajar mapel tadabbur?
- 5) pendekatan pembelajaran apa yang digunakan untuk mengajar mapel tadabbur?
- 6) Metode pembelajaran apa yang digunakan untuk mengajar mapel tadabbur?
- 7) Model pembelajaran apa yang digunakan untuk mengajar mapel tadabbur?
- 8) Media pembelajaran apa yang digunakan untuk mengajar mapel tadabbur?
- 9) Pendekatan pengelolaan kelas seperti apa yang digunakan oleh guru kelas IV didalam mengajar mapel tadabbur?
- 10) Apa faktor-faktor pendukung guru kelas dalam mengajarkan mapel tadabbur?
- 11) Apa faktor-faktor penghambat guru kelas dalam mengajarkan mapel tadabbur?
- 12) Instrument apa yang digunakan dalam mengevaluasi mapel tadabbur?
- 13) Apa yang dilakukan jika terdapat murid yang nilainya di bawah rata-rata?

## PEDOMAN WAWANCARA

Kepala sekolah Kuttab Quranuna

A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi terkait upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur.

B. Pertanyaan Panduan :

a. Identitas Diri

Nama : Dani Saepullah, SE

TTL : Sukabumi, 20 Oktober 1995

Alamat: Jl. Raya Curug RT 02/09 Bojongsari. Depok

Jabatan: Kepala Sekolah

b. Pertanyaan Peneliti

- 1) Kompetensi guru sangatlah penting dalam mengajar, apakah ada syarat khusus untuk mengajar mapel tadabbur?
- 2) Apa kurikulum kuttab dan adakah karakteristik tersendiri dari kurikulum kuttab quranuna?
- 3) Kebijakan apa yang yang diambil dalam pebemlajaran tadabbur pada saat kondisi saat pandemi ini? Apakah sarana dan prasarana sekolah ini sudah mendukung ?
- 4) upaya apa yang diberikan oleh kepala sekolah agar guru-guru kelas dapat meningkatkan kemampuan nya?
- 5) Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran guru-guru kuttab?
- 6) Apa indikator keberhasilan pembelajaran tadabbur tercapai?

## Lampiran III. Catatan Lapangan Hasil Observasi

**CATATAN LAPANGAN**

Hari/Tanggal : Senin, 7 Juni 2021  
Waktu : 10.00-13.00  
Tempat : Kuttab Quranuna  
Kegiatan : Observasi Awal  
Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang ke Kuttab Quranuna yang beralamat Jl. Curug Ilir. Bojongsari. Depok. Tujuan peneliti adalah mengadakan observasi awal untuk mendapatkan informasi seputar Kuttab Quranuna dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Peneliti menuju ke ruang kantor dan bertemu dengan bagian Admin Kuttab Quranuna dan guru kelas tiga yang sangat ramah. Peneliti pun mengutarakan maksud dan tujuan datang ke Kuttab Quranuna, setelah itu peneliti diminta langsung bertemu dengan kepala sekolah dan sekali lagi peneliti menyampaikan maksud dan tujuan, kemudian oleh kepala sekolah diterima dan diizinkan untuk melakukan penelitian skripsi di Kuttab Quranuna, kemudian saya menanyakan gambaran umum Kuttab dan mata pelajaran tadabbur. Kepala sekolah memaparkan gambaran umum tentang Kuttab serta memberikan buku rujukan/modul yang digunakan di Kuttab Quranuna. Kemudian peneliti pamit akan datang lagi untuk mengadakan penelitian lanjutan.

### CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Selasa/14 Juni 2021  
Waktu : 12.00-15.30  
Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
Kegiatan : Observasi Lanjutan  
Deskripsi :

Pada tanggal 14 september 2021 peneliti datang kembali untuk melakukan observasi lanjutan di Kuttab Qurnuna. Peneliti datang pada pukul 13:00 siang untuk melihat kegiatan belajar mengajar di Kuttab serta melihat ruangan-ruangan di Kuttab Quranuna. Siswa duduk dibawah beralas karpet dan gurunya duduk diatas kursi. Melihat pemandangan di Kuttab Quranuna seperti diajak kembali pada masa dulu. Setelah melakukan observasi peneliti pamit untuk pulang dan akan datang lagi untuk melakukan penelitian lanjutan.



## Lampiran IV. Catatan Lapangan Hasil Wawancara

**CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA**

Hari/Tanggal : Senin, 13 September 2021

Waktu : 13:00-15:00

Subyek : Ustazah Endah

Keterangan : P = Peneliti

G = Guru

Deskripsi :

Pada hari Senin, 13 September 2021 peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV sekaligus coordinator kurikulum iman. Beliau dengan sangat ramah dan rinci menerima peneliti dan memberikan jawaban yang ditanyakan peneliti sesuai dengan pedoman wawancara. Setelah mendapatkan informasi yang cukup peneliti mengucapkan terimakasih dan peneliti mewawancarai kepala sekolah. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti paparkan sebagai berikut :

P : Ustazah Endah Apa tujuan dari mata pelajaran tadabbur?

G : Tujuan dari pembelajaran tadabbur sendiri adalah agar siswa dapat memahami, merenungi, dan meresapi setiap lafadz dan makna ayat untuk mengungkapkan kebenaran dan kemukjizatan Al-quran, karena seperti yang kita ketahui bahwa Al-quran memiliki banyak sekali keajaibannya. Lalu agar siswa tidak hanya menghafal ayat Al-Qur'an, tetapi juga memahami maknanya agar dapat dijadikan sebagai petunjuk hidup. Banyak sekali pesan-pesan dan pelajaran yang dapat diamalkan dalam kehidupan kita sehari-hari. contoh dalam surrah Annaba yang artinya "dan Kami jadikan malam sebagai pakaian" Allah menggambarkan malam diibaratkan pakaian, pakaian dapat menutupi aurat, pakaian dapat melindungi dari panas dan dingin. Gelapnya malam Allah ciptakan sebagai penutup aktifitas, untuk kita beristirahat. lalu kita sambungkan dengan penelitian Sains (IPA), malam adalah waktu untuk kita istirahat (tidur), tidur membuat badan rileks, jiwa kita tenang, dan terjadi proses pemulihan pada seluruh organ

tubuh kita. Jika mengacu pada sistem kerja organ vital tubuh maka tidur yang baik adalah pada awal- awal malam, sekitar jam 8 malam. Sebab empedu aktif bekerja antara jam 11 malam hingga jam 1 dini hari. Sementara hati, mulai aktif bekerja mulai jam 1 malam. Jadi perbedaannya di sekolah umum biasanya belajar ilmu-ilmu tersebut terlebih dahulu lalu jika ada ayat dan hadits yang sesuai, baru di tempelkan ayat Al-quran atau Hadits. Di kuttab adalah kebalikannya. Apa yang Al- quran atau Hadits sebutkan dulu itulah yang dipelajari, jika ada penelitian yang sesuai maka penelitian itulah yang ditempel.

P :Apakah Ustazah membuat RPP sebelum mengajar mapel tadabbur?

G : Tentu saja, kami membuat RPP hanya saja penyebutannya berbeda di Kuttab itu dikenal dengan RKK yaitu Rencana Kegiatan Kuttab, isinya sama dengan RPP 2013. Sebelum kami mengajar biasanya di setiap hari Jum'at kami mempresentasikan isi materi pelajaran yang akan diajarkan pada anak-anak didepan guru-guru yang lain. kami juga membahas batasan masalah nya karena mau bagaimanapun pemikiran siswa ini masih terbatas jadi kami mengemas materi ajar tersebut dengan ringkas dan sesuai dengan Al-quran dan Hadist.

P : Pendekatan pembelajaran apa yang Ustazah gunakan untuk mengajar mata pelajaran tadabbur?

G : Di Kuttab Quranuna menggunakan tiga pendekatan yang pertama Pendekatan Penanaman Iman. tahapan pembelajaran terdiri atas: 1. Pendengaran sebelum penglihatan 2. Hati sebelum akal 3. Membaca sebelum menulis 4. Menghafal sebelum menganalisa 5. Iman sebelum Al-quran. Selanjutnya Pendekatan Pembiasaan Adab 1. Menanamkan iman yang kuat agar tertanam sikap keikhlasan dalam menjalankan syariat Islam 2. Mengenalkan keteladanan dari kepribadian dan sosok Ras Teladan dari orangtua dan guru 4. Mengenalkan dan membiasakan mengucapkan kalimat-kalimat thoyyibah 5. Menciptakan lingkungan sekitar rumah yang selalu menjaga adab 6. Membiasakan anak berada dalam lingkungan yang baik 7. Orang tua lebih selektif dalam memilih tayangan media. Dan yang terakhir sering dipakai di sekolah luar yaitu Pendekatan Saintifik (Ilmiah) 1. Mengamati 2. Menanya 3. Mengumpulkan informasi/eksperimen 4. Mengasosiasikan/mengolah informasi 5. Mengomunikasikan. Nah jadi kenapa ada pendekatan adab dan pendekatan iman karena di Kuttab menggunakan Kurikulum iman sebelum quran". Maksudnya semua acara siswa di sekolah sudah ditanamkan nilai-nilai keimanan dan tidak ada satu pun kegiatan

yang tanpa didasari keimanan, baik itu kegiatan class meeting, mabit, camping Fieldtrip dan bahkan berhitung, bahasa dan pelajaran duniawi lain. lalu "adab sebelum ilmu" ini berdasarkan cara sahabat dan ulama ketika belajar. Bagaimana sahabat belajar kepada Nabi dan bagaimana ulama belajar kepada gurunya. Contoh ini bisa dilihat bagaimana siswa di kelas. Guru duduk diatas kursi sedangkan siswa duduk dibawah dengan satu meja, berjalan membungkuk dihadapan orang yang lebih tua, mengucapkan permisi. Semua ini bertujuan untuk mengajarkan hormat dan menghargai seorang guru, bahkan adab merupakan syarat utama seorang santri bisa atau tidak naik di kelas selanjutnya.

- P : Metode pembelajaran apa yang digunakan ustazah untuk mengajar mata pelajaran tadabbur?
- G : Metode pembelajaran yang lebih sering digunakan biasanya metode ceramah dengan metode diskusi mba. mau bagaimanapun siswa-siswa ini masih harus kita arahkan pemikirannya agar tidak sampai kearah yang salah, apalagi dalam mentadabburi Al-quran sangat sensitive sekali.
- P : Media pembelajaran apa yang digunakan oleh ustazah untuk mengajar mata pelajaran tadabbur?
- G : Media pembelajaran yang digunakan saat mengajar tadabbur ini menggunakan visual mba, kecuali selama daring kemarin para guru kelas membuat audio visual untuk dikirim ke anak-anak.
- P : Pendekatan pengelolaan kelas seperti apa yang digunakan oleh guru kelas IV didalam mengajar mata pelajaran tadabbur?
- G : Biasanya kami menggunakan pendekatan dengan mencotohkan apa yang baik untuk dilakukan dan tidak baik untuk dilakukan karena mau gimanapun kami adalah mudarisah. Jadi, segala tingkah laku kami pasti ditiru oleh anak-anak maka dari itu kita mencontohkan yang baik-baik. Pendekatan pengelolaan kelas selanjutnya yaitu pendekatan kekuasaan agar anak-anak dapat berdisiplin mba, di kuttab tidak segan-segan untuk memberi hukuman contoh hukumannya anak berdiri dan menghadap kearah tembok untuk merenungi apa kesalahannya.
- P : Apa yang dilakukan ustazah jika terdapat murid yang nilainya di bawah rata-rata?
- G : Saya ulang-ulang kembali mba materinya sampai semua faham, dan melakukan koordinasi dengan orang tuanya juga. tapi memang saya lihat terlebih dahulu bagaimana kemampuan anak ini, karena di sekolah ini juga ada yang ABK terkhusus anak ini kami tidak

terlalu memaksakan anak ini untuk sama dengan teman-teman yang lainnya karena memang keterbatasannya.

P : Apa faktor-faktor pendukung guru kelas dalam mengajarkan mapel tadabbur?

G : Faktor pendukung saat mengajar itu ketika ruhiyah kita terisi mba, ibarat HP yah jika baterenya penuh maka kita dapat menerima informasi dengan baik beda lagi jika HP batre habis kita tidak bis amenerima informasi. Nah bagaimana kita mengisi batre dalam diri kita yaitu shalat tahajud, shalat dhuha, tilawah, dan zikir. Saya pernah mengajar dalam keadaan ruhiyah saya lemah bawaannya males ngajar mba itu faktor pendukung utama. Faktor pendukung selanjutnya yaitu peran orang tua dalam memotivasi anaknya bukan sekedar memotivasi lewat lisan saja tapi juga menjaga segala sesuatu yang masuk kedalam perutnya halal atau haram karena jika terdapat yang haram maka berpengaruh juga terhadap iman maupun adab anak nya. Faktor pendukung lainnya yaitu semangat siswa dalam belajar ini juga sangat berpengaruh mba dalam berlangsungnya proses pembelajaran.

P : Apa faktor-faktor penghambat guru kelas dalam mengajarkan mapel tadabbur?

G : Faktor penghambat dalam belajar tadabbur itu yang pertama emosional anak yang kurang stabil jadi buat dia males belajar. Selanjutnya faktor keluarga karena tadi ya mba kami ini memang sudah memberikan BBO kepada orang tua tapi tidak semua orang tua faham bagaimana penyampain mata pelajaran tadabbur ini dirumah. Selanjutnya pengaruhnya media sosial terhadap siswa seperti tiktok ini cenderung lebih kearah negatif untuk siswa kelas sekolah dasar apalagi tidak didampingi orang tua.

### CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 13 September 2021

Waktu : 13:00-15:00

Subyek : Ustad Dani

Keterangan : P = Peneliti

G = Guru

Deskripsi :

Pada hari Senin, 13 September 2021 peneliti melakukan wawancara dengan Kepala sekolah untuk membahas upaya-upaya yang diberikan kepala sekolah dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tadabbur. Beliau dengan sangat ramah dan rinci dalam memberikan jawaban yang ditanyakan peneliti sesuai dengan pedoman wawancara. Setelah mendapatkan informasi yang cukup peneliti mengucapkan terimakasih dan pamit pulang. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti paparkan sebagai berikut :

P : Apakah ada syarat khusus untuk mengajar mapel tadabbur?

G : Ada mba, minimal hafal juz 30 serta memiliki ruhiyah yang baik.

P : Apa kurikulum kuttub dan adakah karakteristik tersendiri dari kurikulum kuttub quranuna?

G : Baik, karakteristik Kuttub Quranuna sesuai dengan namanya Quranuna ia kembali kepada al-quran semua kegiatannya dihiasi dengan quran, sedangkan Kuttub Al Fatih itu lebih kepada sejarah-sejarah.

P : Kebijakan apa yang yang diambil dalam pebelajaran tadabbur pada saat kondisi saat pandemi ini? Apakah sarana dan prasarana sekolah ini sudah mendukung ?

G : Setengah tahun kebelakang kami sempat mengadakan pembelajaran dari rumah sesuai dengan perintah pemerintah, tetapi berjalannya waktu kami melakukan selang-seling untuk masuk kelas dihari Senin, Rabu dan Jum'at dan ditahun ajaran baru kemarin kami memutuskan untuk serratus persen tatap muka.

P : Upaya apa yang diberikan oleh kepala sekolah agar guru-guru kelas dapat meningkatkan kemampuan nya?

G : Setiap hari Jum'at kami mengadakan evaluasi mingguan serta membahas materi-materi yang akan disampaikan oleh mudarisah tadabbur. kami membahas sampai mana batasan penjelasannya. Contohnya mungkin dalam pembahasan cerita nabi Ibrahim yang sudah tersebar itu bahwa nabi Ibrahim semasa mudanya mencari siapa tuhannya. Pemikiran ini yang kita luruskan tidak mungkin seorang nabi mencari siapa tuhannya, padahal sudah jelas bahwa nabi Ibrahim ini sudah bertauhid dari ia kecil sudah mengenal siapa tuhannya. Sebelum itu juga para mudarisah mempresentasikan terlebih dahulu sampaimana pemahamannya dterkait materi yang diajar. Belajar dikuttab ini tidak bisa jauh dari pantauan orang tua mba jadi setiap awal tahun kita juga membahas bagaimana cara mengajarkan materi tadabbur ini ke anak-anak. Dari pihak sekolah juga ikut memantau lewat BBO (Belajar Bareng Orang Tua) yang dimana isinya tugas-tugas sekolah serta sampaimana pemahaman anak, biasanya BBO ini dikasih setiap dua minggu sekali.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
 Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>  
 E-mail : [faiumj@gmail.com](mailto:faiumj@gmail.com). Kode Pos 15419

Nomor : <sup>84</sup>F.6-UMJ/VIII/2021  
 Lamp : 1 (satu) bundel  
 Hal : Bimbingan Skripsi Mahasiswa

Jakarta, 14 Muharram 1443 H  
 23 Agustus 2021 M

Yth.  
 Bapak Hadiyan, M.A.  
 Dosen Pembimbing Skripsi  
 Fakultas Agama Islam UMJ  
 di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum W.W.*

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

Nama : MUTIA PAWITRI  
 Nomor Pokok : 2017510043  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : Strata Satu (S1)  
 Judul : *Upaya Guru Kelas IV dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Tadabbur pada Siswa SD Kuttab Quranuna Bojongsari Depok*

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufiq Walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum W.W.*



Dekan I,

*Suharsiw*  
 Suharsiw, M.Pd.

Tembusan:

1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Yth. Ketua Program Studi PAI



## UNIVERSITAS I UNAPI ADIYALI JAKRRTA

### FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan

Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>

E-mail : [faiumj@gmail.com](mailto:faiumj@gmail.com). Kode Pos 15419

Nomor : /F.6.-UMJ/IX/2021

Jakarta, 26 Syawal 1443 H

( al : **Permohonan Riset/Penelitian**

7 Juni 2021 M

Kepada Yth.

Kepala Kuttah Quranuna

Curug, Kec. Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat 16517

*Assalamu'alaikum W. W.*

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:

Nama : MUTIA PAWITRI  
 Nomor Pokok : 2018510043  
 Tempat Tgl/Lahir : Depok, 27 Maret 1999  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : Strata Satu (SI)  
 No. Telp : 085716068016

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

*"Upaya Guru Kelas IV Dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Tadabbur Pada Siswa Kuttah Quranuna Bojongsari Depok"*

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufig walhidayah  
 Wassalamu'alaikun W. W.*

g.n. Dekan,  
 Wakil Dekan I,  
  
 Dr. Suharsiwi, M.Pd.

Tembusan:  
 1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)





**KUTTAB QURANUNA**  
Jalan Raya Curug RT 02/09 No. 85 Kelurahan Curug,  
Kecamatan Bojongsari – Depok 16517  
Telp/WA : 0856 1036 7919  
Email : quranuna18@gmail.com  
Laman : www.tarunaquran.org

**SURAT KETERANGAN**  
**No.025/KQ/K/I/2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Kuttab Quranuna, menerangkan bahwa :

Nama : Mutia Pawitri

Nomor Pokok : 2018510043

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : “Upaya Guru Kelas dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Tadabbur pada Siswa Kuttab Quranuna, Bojongsari, Depok”

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Kuttab Quranuna pada tanggal 9 September – 14 Oktober 2021. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 13 Januari 2022

Kepala Kuttab Quranuna

**Dani Saepullah, SE**





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
 STATUS : TERAKREDITASI

Kampus EAI-UMJ, Jl. KH. Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat, Jakarta Selatan  
 Telp./Fas. : (021) 7441 887, Kontak@fai-umj.ac.id - Website : fai-umj.ac.id  
 E-mail : faiumj@gmail.com - Kode Pos 15419

**LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : MUTIA PAWITRI  
 No. Pokok : 2017510043  
 Judul Skripsi : Upaya Guru Kelas IV dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Tadabbur pada Siswa SD Kuttab Qur'anuna Bojongsari Depok  
 Pembimbing : Bapak Hadiyan, M.A.  
 Tgl. Berakhir : 23 Agustus 2021 s.d. 23 Februari 2022

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran - saran	Paraf Pembimbing
1.	23/8/21	Pendahuluan	1. Tambah subter bab 1 2. 6h Anl.	
2.	25/8/21	• Daftar isi bhs. arab • Pedoman wawancara	1. Mencari referensi kembali di bab 2 2. Memfokuskan pertanyaan	
3.	2/9/21	• Revisi Pedoman wawancara	1. Masih belum fokus pertanyaannya	
4.	29/9/21	• Bab 1	1. menghilangkan semua yang tidak berkaitan dengan tadabbur 2. pindahkan keterangan tafsir ke catatan kaki. 3. Tambah sub fokus 4. Tambah Rumusan masalah	
5.	13/10/21	Revisi bab 1, bab 2, bab 3	1. untuk bab 1 di Rumusan masalah pendukung terlebih dahulu baru faktor penghambat 2. bab 2 untuk memfokuskan sub-sub judul menjadi Upaya, guru kelas, Pemahaman dan Tadabbur. 3. Gunakan buku rujukan asli dan meminimalisir suber dari google books.	
6.	20/10/21	Revisi bab 2, 3 & 4	1. untuk bab 4 lebih memfokuskan kembali kepada pendekatan 2. tambahkan teori pendukung di hasil pembahasan 3. faktor pendukung dulu baru Penghambat.	

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran - saran	Paraf Pembimbing
8.	9-Nov-21	Revisi bab 7 dan bimbingan bab 5	bab 4 • Tambahkan kalimat-kalimat pembuka di faktor pendukung dan penghambat • Tulisan 8 diubah menjadi tulisan "qira" Bab 5 • Tambahkan saran. • Buat kalimat yang menjelaskan iman sebelum al-quran dll.	
9	10/11/21		Ace daftar sedang	

**Catatan :** 1. Lembar konsultasi ini agar dibawa dan diserahkan/diminta paraf dari pembimbing setiap konsultasi.

2. Topik permasalahan diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan.

3. Lembar konsultasi ini harus diserahkan ke Fakultas ketika melakukan pendaftaran

1. Foto wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas IV



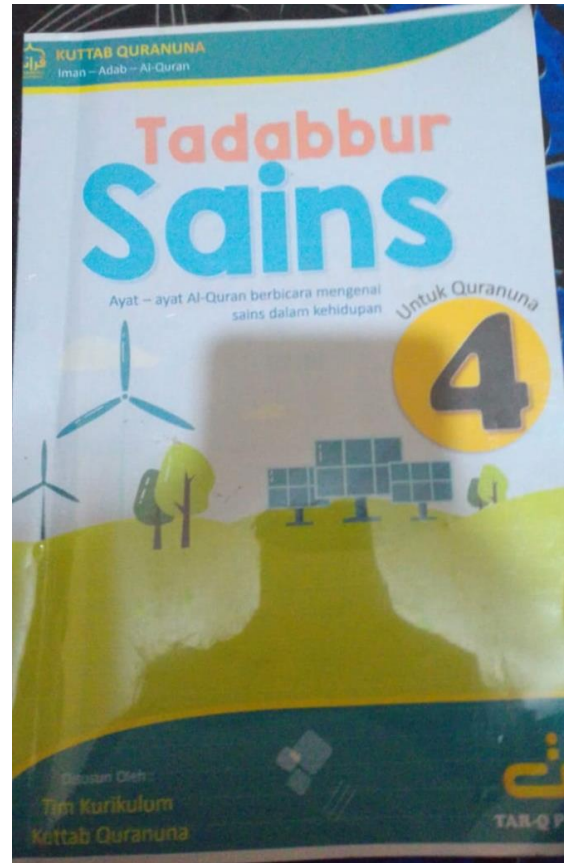
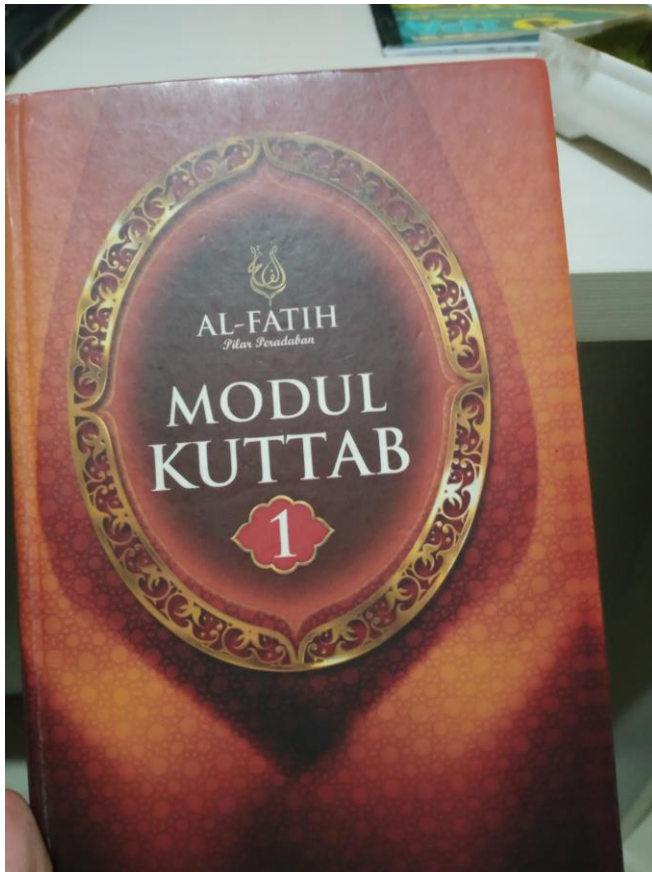


2. Foto sekolah dan fasilitas sarana dan prasarana Kuttab Quranuna





### 3. modul Kuttab dan Buku Mata Pelajaran Tadabbur



## Brosur Kuttab Quranuna Bojongsari Depok



**KUTTAB QURANUNA**  
**MENERIMA**  
**SANTRI BARU**  
 TAHUN AJARAN 2019/2020  
 IMAN – ADAB – ALQURAN

**STRUKTUR KURIKULUM**

**KURIKULUM QURAN :**

- Program Tahsin QURANUNA
- Program Tahfidz 30 Juz
- Program Tasmī'

**KURIKULUM IMAN :**  
*Materi ajar terintegrasi dengan nilo-nilai keimanan*

- Tadabbur
- IPS
- IPA
- Bahasa Arab
- Bahasa Indonesia
- Matematika
- Hadits Pilihan
- Hadits Arba'in
- Olahraga

**JADWAL PENTING**

- PENDAFTARAN AWAL**  
29 Oktober 2018 – 25 Januari 2019
- STADIUM GENERAL**  
26 Januari 2019
- TRIAL CLASS**  
27 April 2019
- ORIENTASI WALISANTRI**  
Juli 2019

**SYARAT PENDAFTARAN**

- Usia minimal 5 Tahun pada Agustus 2019
- Membeli formulir pendaftaran sebesar Rp 150.000,-
- Melampirkan berkas administrasi
- Bersedia mengikuti program pembelajaran selama 7 Tahun

**KUTTAB QURANUNA**  
 Jl. Raya Curug RT 02/09 No.85  
 Kel. Curug, Bojongsari – Depok 16517

**INFORMASI : 0858 1016 7919**

Quranuna SQ @quranuna.school



### **RIWAYAT HIDUP**



**Mutia Pawitri**, dilahirkan di Kota Depok tepatnya di Parung Poncol RT 01 RW 02, Kelurahan Duren Mekar, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok. Pada tanggal 27 Maret 1999 Anak kedua dari dua bersaudara, lahir dari pasangan bapak Pawito dan ibu Marifah. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di MI. Misbahul Fallah pada tahun 2011. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di MTs Darul Himmah dan tamat pada tahun 2013 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 dan selesai pada tahun 2017 selama di pondok peneliti sering mengikuti berbagai macam lomba pramuka antar gugus depan dan kegiatan public speaking. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), tepatnya di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ).